

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA PERISTIWA PELANTIKAN GUBERNUR  
BANK INDONESIA (BI)**  
**(Studi Peristiwa pada Perusahaan Perbankan)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Mutiara Indah Wijaya**

**1512110344**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**



## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 13 Maret 2019



Mutiara Indah Wijaya

NPM. 1512110344

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS REAKSI PASAR MODAL DI BURSA  
EFEK INDONESIA PADA PERISTIWA  
PELANTIKAN GUBERNUR BANK INDONESIA  
(BI)  
(Studi Peristiwa Perusahaan Perbankan)**

**Nama Mahasiswa : MUTIARA INDAH WIJAYA**

**N P M : 1512110344**

**Program Studi : Manajemen**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada jurusan MANAJEMEN IIB DARMAJAYA.

**Menyetujui :**

**Pembimbing**

**Susanti, S.E., M.M.**

**NIK. 10111204**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Manajemen**

**Aswin, S.E., M.M.**

**NIK. 10190605**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 13 Maret 2019 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul "**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERISTIWA PELANTIKAN GUBERNUR BANK INDONESIA (BI) (Studi Peristiwa Perusahaan Perbankan)**". Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa

: Mutiara Indah Wijaya

NPM

: 1512110344

Program Studi

: Manajemen

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Pengaji yang terdiri dari :

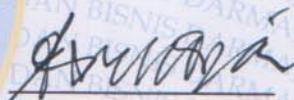
Nama

Status

Tanda Tangan

1. Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.

- Ketua Sidang

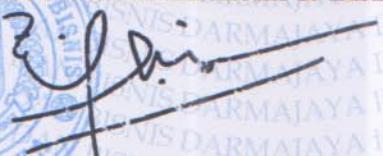


2. Edi Pranyoto, S.E., M.M.

- Anggota



**Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya**



**Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.**

NIK. 14580718

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS REAKSI PASAR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERISTIWA PELANTIKAN GUBERNUR BANK INDONESIA (BI)**

**(Studi Peristiwa pada Perusahaan Perbankan)**

**Oleh :**  
**Mutiara Indah Wijaya**

Reaksi pasar merupakan suatu respon atau tanggapan yang berasal dari suatu informasi yang mengakibatkan suatu perubahan yang terjadi pada pasar khususnya pasar modal. Pada tanggal 24 Mei 2018, Presiden Republik Indonesia melantik Perry Warjiyo sebagai Gubernur Bank Indonesia periode 2018 - 2023 menggantikan Agus Martowardjojo. Hal tersebut menimbulkan reaksi pada pasar yang didukung dengan adanya perubahan Index Harga Saham Sektoral Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan sebelum dan sesudah abnormal return, trading volume activity, dan security return variability. Penelitian ini menggunakan metode uji wilcoxon signed ranks test dan menunjukkan hasil tidak ada perbedaan abnormal return, dan security return variability sedangkan trading volume activity menunjukkan hasil adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

**Kata kunci : event study, abnormal return, trading volume activity, dan security return variability.**

## **ABSTRACT**

**ANALYSIS OF STOCK MARKET REACTION INDEXED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE ON INAUGURATION EVENT OF THE  
GOVERNOR OF BANK INDONESIA  
(A Case Study on Banking Companies)**

**By :**

**Mutiara Indah Wijaya**

Market reaction is the responses originated from information resulting a change in the market sector, particularly in the capital market. The President of the Republic of Indonesia appointed Perry Warjiyo as the Governor of Bank Indonesia in the period of 2018 - 2023 replacing Agus Martowardjojo. This caused a reaction in the market in the form of a change in the financial sector of the stock price index. The objective of this research was examining empirically the differences of the abnormal returns, the trading volume activity, and the security return before and after the inauguration event of the Governor of Bank Indonesia. The data analyzing technique used in this research was through the Wilcoxon signed ranks test. The result of this research showed that there was no difference in the abnormal return and the security return before and after the inauguration event of the Governor of Bank Indonesia; however, there was the difference of the trading volume activity before and after the inauguration event of the Governor of Bank Indonesia.

**Keywords:** Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity, and Security Return

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	9
2.1.1 Teori Signalling .....	9
2.2 <i>Applied Theory</i> .....	10
2.2.1 Reaksi Pasar.....	10

2.2.2 Pasar Modal .....	11
2.2.2.1 Manfaat Pasar Modal .....	11
2.2.2.2 Instrumen Pasar Modal .....	11
2.2.2.3 Jenis Pasar Modal.....	12
2.2.2.4 Fungsi Pasar Modal.....	13
2.3 Saham .....	14
2.3.1 Harga Saham .....	14
2.4 Definisi Umum Alat Ukur .....	15
2.4.1 <i>Abnormal Return</i> .....	15
2.4.2 <i>Trading Volume Activity</i> .....	18
2.4.3 <i>Security Return Variability</i> .....	19
2.5 Studi Peristiwa .....	20
2.5.1 Asumsi-asumsi Studi Peristiwa .....	21
2.6 Penelitian terdahulu .....	22
2.7 Kerangka Pikir .....	27
2.8 Hipotesis .....	27
BAB III : METODELOGI PENELITIAN .....	28
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Sumber Data .....	29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Dokumentasi .....	30
3.3.2 Peneitian Pustaka .....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi .....	30
3.4.2 Sampel .....	30
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data.....	33
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Normalitas .....	33
3.6.3 Uji Parametrik .....	34
3.6.4 Uji Non-Parametrik .....	34

3.7 Metode Analisis Data .....	35
3.7.1 Penentuan <i>Event Study</i> .....	35
3.7.2 <i>Paired Sample t-test</i> .....	35
3.7.3 Windows Periode.....	38
3.8 Pengujian Hipotesis .....	38
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Data .....	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	51
4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	56
4.2.1 Hasil Statistika Deskriptif.....	79
4.2.2 Uji Normalitas .....	81
4.3 Hasil Analisis Data .....	84
4.4 Pembahasan .....	89
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
5.1 Simpulan .....	94
5.2 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Pasar modal memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki fungsi yaitu lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana yaitu investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal. (Tandelilin, 2001)

Investasi yang memberikan return optimal merupakan keinginan semua investor, investor dapat mempertimbangkan memilih alternatif investasi dengan melihat reaksi pada pasar. Reaksi pasar merupakan suatu respon atau tanggapan yang berasal dari suatu informasi yang mengakibatkan suatu perubahan yang terjadi pada pasar khususnya pasar modal. Informasi yang diterima tersebut tidak hanya berasal dari internal melainkan dari eksternal perusahaan juga berpengaruh, hal ini disampaikan oleh Hengky, dkk (dalam Ni Nengah sureni Yuniarni dan I ketut Sujana, 2016). Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. *Abnormal return* terjadi karena adanya informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan dan direaksi oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga pasar,

jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka pasar akan menerima *abnormal return*, dan sebaliknya jika suatu peristiwa tidak mengandung informasi maka pasar tidak akan menerima *abnormal return*. Selain mengamati *abnormal return*, reaksi pasar juga bisa diamati melalui aktivitas volume perdagangan saham yang dilihat dari nilai volume perdagangan saham (*trading volume activity*). Para investor dapat juga melakukan pengamatan tentang informasi volume perdagangan dikaitkan dengan harga saham. Saham dengan volume perdagangan tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi (Chordia et al (2000) dalam St Tri Adi Setyawan (2006)).

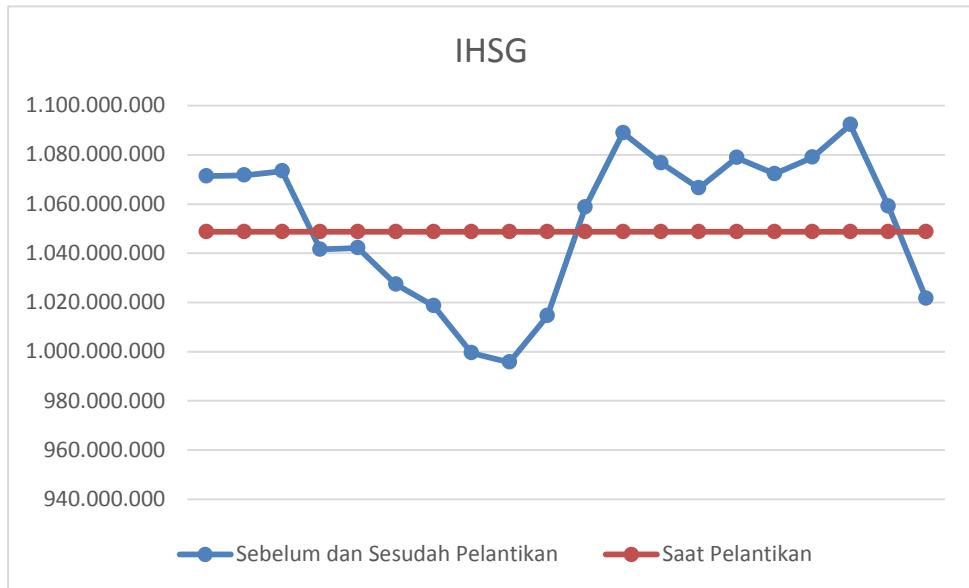
Pasar modal tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain faktor internal ekonomi dan faktor eksternal ekonomi. Faktor ekonomi meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito, pembagian deviden, kesulitan keuangan sedangkan faktor non ekonomi meliputi peristiwa politik dan keamanan Negara (Hengky, dkk dalam Ni Nengah dan I Ketut Sujana (2016)). Brunner dalam Ni Nengah dan I Ketut Sujana (2016) menyatakan cara untuk mempengaruhi perekonomian adalah melalui kebijakan, ekonomi beroperasi dalam kerangka politik dan bereaksi terhadap perubahan tersebut. Perubahan tersebut terjadi pada saat terjadi ketidakpastian peristiwa politik. Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya juga berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu negara (Alkaff, 2010). Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam lingkungan politik, berbagai peristiwa politik seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung akan mendapat respon dari pelaku pasar. Hal itu dikarenakan peristiwa-peristiwa politik tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi kestabilan iklim kondusif yang di inginkan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Salah satunya sektor perbankan yang telah menunjukkan kinerja positif dengan profitabilitas yang tinggi.

Diatas sektor perbankan yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia, bank-bank tersebut ada dibawah naungan Bank Sentral yaitu Bank Indonesia.

Peristiwa eksternal yang penulis ambil pada penelitian ini yaitu tentang pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Pada tanggal 28 Maret 2018, Pemerintah telah meresmikan bahwa Perry Warjiyo terpilih menjadi Gubernur Bank Indonesia (BI) periode 2018-2023 menggantikan Agus Martowardjojo, dan dilantik pada tanggal 24 Mei 2018. Terpilihnya Perry Warjiyo menjadi seorang Gubernur (BI) yang akan memimpin Bank Indonesia selama lima tahun kedepan. Perry Warjiyo diangkat sebagai Gubernur Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan Presiden RI Nomor 70/P/2018. Adapun Perry Warjiyo memulai karir di Bank Indonesia sejak 1984 dan dianggap memiliki pengalaman yang cukup dan menguasai berbagai isu seperti moneter, inflasi dan kebijakan Bank Indonesia. Perry menyiapkan tiga langkah strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional. Pertama, Bank Indonesia akan secara penuh menjalankan mandatnya dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perry menjelaskan, ada lima instrumen yang digunakan Bank Indonesia untuk mencapai tujuan ini. Kebijakan moneter ditujukan untuk menjaga stabilitas antara lain melalui kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar. Adapun empat instrumen pro pertumbuhan meliputi relaksasi makroprudensial, mempercepat pendalaman pasar keuangan khususnya untuk pembiayaan infrastruktur, pengembangan sistem pembayaran untuk strategi nasional ekonomi dan keuangan digital. Kedua, meningkatkan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia untuk memperkuat stabilitas dan mendorong pertumbuhan. Dalam hal ini, koordinasi akan difokuskan untuk memperkuat dan mempercepat perbaikan di sektor riil, baik untuk mendorong pertumbuhan maupun juga untuk mengatasi defisit transaksi berjalan. Peningkatan koordinasi juga akan dilakukan Bank Indonesia bersama dengan OJK untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan. Ketiga, dalam jangka pendek Bank Indonesia akan memprioritaskan langkah-langkah untuk

stabilisasi nilai tukar rupiah yang mengalami tekanan dari eksternal pada beberapa waktu terakhir, khususnya sejak awal Februari. Saat pelantikan Gubernur BI, nilai tukar rupiah di level 14.100 per dolar AS dan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate 4,5 persen. Di kawasan, rupiah bukan satu-satunya mata uang yang mengalami pelemahan terhadap dolar AS. Pada perdagangan penutupan hari pelantikan, kurs rupiah menguat 0,53 persen atau 76 poin di level Rp 14.133 per dolar AS. Angka itu membaik dibandingkan posisinya saat dibuka pagi di Rp 14.192 per dolar AS. Pelantikan Perry Warjiyo ini sudah mendapat reaksi dari para investor salah satunya yaitu di subsektor perbankan yang telah menunjukkan adanya reaksi pada pasar pada pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Penulis mengambil objek subsektor perbankan karena Bank Indonesia memiliki kewenangan penuh terhadap pengaturan dan pengawasan kegiatan lembaga-lembaga keuangan bank di Indonesia. Reaksi pada pasar tersebut didukung dengan adanya perubahan Index Harga Saham Gabungan Sektoral Keuangan.

Gambar 1.1  
Index Harga Saham Gabungan Sektoral Keuangan sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan



Penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar dilakukan oleh Junior Meigel Rundengen, Marjam Mangantar, dan Joubert B. Maramis dengan judul penelitian “Reaksi Pasar Atas Pelantikan Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan Pada 27 Juli 2016 (Studi Pada Saham LQ45)” dengan hasil penelitian yaitu (1) Peristiwa tersebut dapat membuat investor memperoleh abnormal return yang ditunjukan dengan adanya signifikansi. (2) *trading volume activity* dipengaruhi juga dengan peristiwa tersebut, dilihat dari signifikansi nilai TVA yang berarti pasar bereaksi. (3) Nilai SRV yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa ketidakpastian informasi yang ada tentang peristiwa pelantikan Sri Mulyani tidak terdistribusi dengan baik. Sedangkan penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar yang dilakukan oleh Lega Tri Mulya dan Kirmizi Ritonga dengan judul “Pengaruh Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (*event study* pada saham kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” dengan hasil penelitian yaitu (1) Tidak adanya perbedaan dari pengukuran *Average*

*Abnormal Return* dan (2) *Average Trading Volume Activity* menunjukkan tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 4 November 2016.

Dengan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti studi peristiwa (*event study*) dengan judul “**Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia pada Peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI). (Studi Peristiwa pada Perusahaan Perbankan)**”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya reaksi pasar terhadap peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia dengan menggunakan *event study*. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dari sekuritas yang bersangkutan. Selain menguji reaksi pasar, tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh reaksi pasar terhadap volume perdagangan (*trading volume activity*) pada kurun waktu sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang reaksi pasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI)?
2. Bagaimana perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI)?
3. Bagaimana perbedaan *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan antara *Abnormal Return* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).
2. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan antara *Trading Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).
3. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan antara *Security Return Variability* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi para investor dan calon investor  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan strategi investasi yang tepat sehingga dapat mengalokasikan dana dengan tepat dan efisien.
2. Bagi manajemen perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk pengendalian perusahaan dan pengembangan perusahaan khususnya dalam menentukan pilihan peningkatan modal perusahaan.
3. Bagi kalangan akademisi  
Menambah referensi dan meningkatkan pemahaman mengenai penelitian *event study* khususnya yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap pasar modal di Indonesia.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

2. Ruang lingkup objek

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan sub sektor perbankan.

3. Ruang lingkup tempat

Dalam penelitian ini ruang lingkup tempat adalah Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan sub sektor perbankan di [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan mulai Agustus 2018 sampai dengan Desember 2018.

5. Ruang lingkup ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian yang diambil adalah manajemen keuangan, manajemen investasi yang berfokus pada *abnormal return* dan *trading volume activity*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

4. BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

5. BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Grand Theory***

##### **2.1.1 *Signaling Theory***

Khlifi dan Bouri (2010) dalam Susanti (2016) menyebutkan bahwa signaling theory dikemukakan oleh Spence (1973) dan Ross (1977) dan kemudian diadopsi oleh Leland dan Pyle (1977) ke dalam penelitian pasar perdana, dalam Wahyu Widardo, 2011. Pada penawaran umum saham perdana terdapat asimetri informasi antara pemilik lama dengan investor potensial mengenai prospek perusahaan di masa depan (Hartono, 2006 dalam Wahyu Widardo, 2011). Signaling theory mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan (Miller dan Whiting 2005, Wahyu Widardo, 2011). Leland dan Pyle (1977) dalam Wahyu Widardo, (2011) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik lama dalam mengkomunikasikan informasi yang dimilikinya kepada investor. Pemilik lama memiliki motivasi untuk mengungkapkan informasi privat secara sukarela karena mereka berharap informasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan dan mampu mengurangi asimetri informasi. Williams (2001) dan Miller dan Whiting (2005) dalam Wahyu Widardo, (2011) menyatakan bahwa pengungkapan sukarela mengenai modal intelektual memungkinkan investor dan stakeholder lainnya untuk lebih baik dalam menilai kemampuan perusahaan di masa depan, melakukan penilaian yang tepat terhadap perusahaan, dan mengurangi persepsi risiko mereka. Sinyal positif dari organisasi diharapkan akan mendapatkan respon positif dari pasar, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan. Sedangkan menurut Jogiyanto (2013), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat

informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam *abnormal return*, dimana *abnormal return* menjadi naik, sedangkan jika pengumuman informasi tersebut sebagai *signal* buruk bagi investor maka terjadi perubahan *abnormal return*, dimana *abnormal return* menjadi turun.

## 2.2 Applied Theory

### 2.2.1 Reaksi Pasar

Reaksi pasar adalah suatu respon atau tanggapan yang berasal dari suatu informasi yang mengakibatkan suatu perubahan yang terjadi pada pasar khususnya pasar modal. Informasi yang diterima tersebut tidak hanya berasal dari internal melainkan dari eksternal perusahaan juga berpengaruh, hal ini disampaikan oleh Hengky, dkk (dalam Ni Nengah Sureni Yuniarti dan I Ketut Sujana, 2016). Penelitian studi peristiwa meneliti reaksi pasar karena terdapat suatu peristiwa. Pasar akan bereaksi pada peristiwa yang mengandung informasi. Suatu peristiwa dapat diibaratkan sebagai suatu kejutan (*surprise*) atau sesuatu yang tidak diharapkan (*unexpected*). Semakin besar kejutannya, semakin besar reaksi pasarnya.

Reaksi pasar ditunjukan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya *return* yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar (Astuti Puji,2018)

### **2.2.2 Pasar Modal**

Pasar Modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas, instrument derivative dan instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji & Fakhruddin, 2011).

#### **2.2.2.1 Manfaat Pasar Modal**

Adapun manfaat pasar modal menurut Tjiptono (2006) yaitu:

1. Sebagai alokasi sumber dana secara optimal
2. Memberikan wahana investasi bagi inverstor dan memungkinkan upaya diversifikasi
3. Menyediakan indikator utama bagi tren perekonomian negara.
4. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diservikasi investasi.

#### **2.2.2.2 Instrumen Pasar Modal**

Instrumen pasar modal adalah bebagai efek atau surat berharga yang umumnya diperjual belikan dipasar modal. Tandelilin (2001), mengemukakan yang termasuk instrumen pasar modal yaitu:

1. Saham

Saham yaitu surat tanda bukti kepemilikan atas aset perusahaan dan ini merupakan jenis sekuritas yang paling populer dipasar modal. Dengan saham, investor akan mendapatkan deviden bisa memanfaatkan fluktuasi dana saham dengan menjualan saham tersebut (*capital gain*).

## 2. Obligasi

Obligasi adalah sertifikat antara investor dan perusahaan yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi sudah meminjamkan sejumlah uang pada emiten.

## 3. Reksadana

Reksadana sertifikat yang menjelaskan pemiliknya menitipkan sejumlah dana pada perusahaan reksadana untuk dikelola manajer investasi profesional.

## 4. Instrumen derivative

Ini merupakan sekuritas turunan dari sekuritas lain. Terdapat beberapa jenis instrument derivatif ini diantaranya opsi, future, wara, dan right issue.

### 2.2.2.3 Jenis Pasar Modal

Terdapat beberapa macam jenis pasar modal yang dikemukakan oleh Sunariyah (2011), diantaranya:

#### 1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pada jenis pasar modal ini, penawaran salam oleh emiten dilakukan sebelum diperdagangkan di pasar sekunder.

#### 2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pada jenis pasar modal ini, perdagangan saham yang sudah melewati masa penawaran di pasar perdana. Saham pada pasar ini telah terjual setelah penjualan di pasar perdana.

#### 3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Jenis pasar modal ini merupakan tempat perdagangan saham di luar bursa. Umumnya ini dikoordinir oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dan diawasi serta dibina oleh lembaga keuangan.

#### 4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Jenis pasar modal ini merupakan bentuk perdagangan efek antar pemegang saham atau proses pemindahan saham

antar pemegang saham yang umumnya dalam nominal yang besar.

#### **2.2.2.4 Fungsi Pasar Modal**

Ada terdapat beberapa pendapat tentang fungsi pasar modal dari para ahli diantaranya:

Menurut Tandelilin (2001), hakikatnya pasar modal memiliki 2 fungsi utama yakni :

1. Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal bisa menghubungkan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih.
2. Mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka investor bisa memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal.

Menurut Sunariyah (2006), fungsi pasar modal di suatu negara yaitu :

1. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang akan diperjual belikan.
2. Memberikan kesempatan pada para investor untuk menentukan hasil yang diharapkan.
3. Memberikan kesempatan pada para investor untuk menjual kembali saham atau surat berharga lainnya yang dimilikinya.
4. Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian.
5. Mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

## 2.3 Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

### 2.3.1 Harga Saham

Harga saham merupakan penerimaan dari besarnya yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan harga saham juga merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham di kemudian hari, sebagai variabel dependen (Ang, 1997) Pergerakan harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan oleh para investor. Dalam kondisi bullish (kondisi dimana permintaan lebih banyak), harga saham cenderung untuk meningkat secara terus menerus, dan sebaliknya dalam kondisi bears (kondisi dimana permintaan lebih sedikit), harga saham cenderung untuk turun. (Usman, 1990)

Harga saham yang terjadi di pasar, judgmentnya ditentukan oleh kesepakatan antara pembeli dan penjual. Sebelum bertemu masing-masing telah menetapkan harga yang pantas untuk sebuah saham berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap kondisi dan prospek emiten, kemudian melakukan transaksi sampai disepakati tingkat harga yang disepakati kedua belah pihak. (Usman, 1990).

## 2.4 Definisi Umum Alat Ukur

### 2.4.1 Abnormal Return (AR)

Menurut Jogiyanto (2013), abnormal return merupakan kelebihan atau kekurangan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi, yaitu return yang diharapkan investor. Dengan demikian abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Selisih return akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Sedangkan return akan negatif jika return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Berikut tahap-tahap menghitung *Abnormal Return* :

#### 1. *Return Saham*

Herlianto (2010) dalam Eva Sihotang dan Peggy Mekel (2015) menjelaskan bahwa pengembalian (return) investasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan resiko dimasa mendatang. dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidak pastian antara return yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi. Semakin besar return yang diharapkan akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa return ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasa dikolerasikan dengan peluang untuk mendapatkan return yang lebih tinggi pula, tetapi return yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisik. Berikut cara menghitung *return* saham :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

- $R_{i,t}$  : return saham harian sekuritas i pada periode t
- $P_{i,t}$  : harga saham harian sekuritas i pada periode t
- $P_{i,t-1}$  : harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

## 2. *Return Pasar*

Selain return saham terdapat juga *return* pasar ( $R_m$ ) yang dapat dihitung dengan rumus: Jogiyanto (2003) :

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

- $R_m$  : Return pasar
- $IHSG_t$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t
- $IHSG_{t-1}$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

## 3. *Expected Return*

Penelitian Brown dan Warner (1985) dalam Laksmi Swastika (2012) menyatakan bahwa return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi. Menurut Brown dan Warner (1985) dalam Laksmi Swastika (2012), return ekspektasi dapat dicari dengan menggunakan tiga model, yaitu :

### a. *Mean – Adjusted Model*

*Mean – Adjusted Model* menganggap *return* ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata rata *return* realisasi sebelumnya selama periode estimasi.

$$E(R_{it}) = \frac{\sum R_{it}}{t}$$

Keterangan :

- $E(R_{it})$  : *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada waktu t

$R_{it}$  : actual *return* sekuritas ke-i pada waktu t

T : periode estimasi Periode estimasi atau estimation period adalah periode sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*).

### b. Market Model

*Market model* dalam menghitung *return* ekspektasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

$E(R_{it})$  : *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode estimasi t

$\alpha_i$  : *intercept*, independen terhadap  $R_{mt}$

$\beta_i$  : *slope*, resiko sistematis, dependen terhadap  $R_{mt}$

$R_{mt}$  : *return* pasar

$\epsilon_{it}$  : kesalahan residu sekuritas i pada periode estimasi ke t

### 4. Market Adjusted Model

*Market Adjusted Model* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, tidak perlu

menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar. Berikut adalah rumus menghitung Market Adjusted Model :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

- $A_{it}$  : *abnormal return* saham i pada hari ke t
- $R_{it}$  : *actual return* saham i pada hari ke t
- $R_{mt}$  : *Return* pasar

#### 5. Abnormal Return

Pengukuran abnormal return dapat diukur dengan formula, sebagai berikut (Jogiyanto, 2013) :

$$A_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

- $A_{i,t}$  : AR sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.
- $R_{i,t}$  : Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.
- $E[R_{i,t}]$  : Return ekspektasi (expected return) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

#### 2.4.2 Trading Volume Activity (TVA)

Volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Dalam mengukur volume perdagangan saham dapat dilihat dari pergerakan aktivitas volume perdagangan saham. Perubahan volume perdagangan saham

menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi para investor. Jika pasar memberikan reaksi terhadap suatu suatu informasi, maka akan terjadi perubahan aktivitas perdagangan saham di bursa saham. Perhitungan trading volume activity dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dalam kurun waktu yang sama. *Trading Volume Activity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung *Trading Volume Activity*

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu t}}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu t}}$$

#### **2.4.3 Security Return Variability (SRV)**

Menurut Husnan et al (1996) dalam Islami dan Sarwoko (2012) dalam Syaiful Muzab (2017) pengujian reaksi harga dan tingkat keuntungan dapat dilihat dari security return variability (SRV) dengan rumus tingkat keuntungan *abnormal return* kuadrat I pada waktu t dibagi dengan *varian* dari tingkat keuntungan diluar pengumuman . SRV digunakan untuk melihat apakah pasar secara agregat menilai pengumuman dividen sebagai hal yang informatif, dalam arti apakah informasi tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi return saham pada waktu pengumuman dividen. Keunggulan indikator SRV adalah semua nilai menjadi positif sehingga heterogen informasi dapat dihilangkan dan dampak dari informasi yang heterogen dapat dideteksi dengan indicator SRV,sedang pada *abnormal return* apabila di rata-rata ada kemungkinan nilai positif dan negatif saling menghilangkan. Kelemahan indikator SRV arah pergerakan tidak bisa dilihat,sehingga informasi baik atau buruk tidak akan bisa dibedakan dengan SRV.

Penggunaan SRV yang tidak dapat dilihat arah pergerakan harga , mempunyai keuntungan bagi investor karena pada kenyataannya kita akan mengalami kesulitan menentukan berita baik atau buruk. Kenaikan laba mungkin dapat ditafsirkan sebagai berita buruk apabila kenaikan tidak sebesar yang diantisipasi oleh pasar . Sebaliknya penurunan laba mungkin merupakan berita baik apabila penurunan tersebut tidak sebesar yang diperkirakan oleh pasar. Sedangkan menurut Zaqi (2006) Dengan SRV dapat dilihat apakah pasar secara agregat menilai suatu peristiwa informatif, dalam arti apakah peristiwa tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi *return* saham. Menghitung SRV dapat menggunakan persamaan :

$$SRV_{it} = \frac{AR^2_{it}}{V(AR_{it})}$$

Dimana untuk mencari  $V(AR_{it})$  dapat menggunakan rumus :

$$V(AR_{it}) = \frac{(AR^2_{it} - Ratarata\ AR_{it})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

$SRV_{it}$  : Variabilitas tingkat keuntungan i pada periode t

$AR_{it}$  : Abnormal return saham i pada periode t

$V(AR_{it})$  : Varian dari abnormal return

n : Jumlah hari yang diamati

## 2.5 Studi Peristiwa

Menurut Jogiyanto (2009), studi peristiwa (event study) merupakan study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Pengertian yang lain mengenai event study menurut Peterson dalam Suryawijaya (1998)

dalam Zaqi (2006) adalah pengamatan mengenai harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada abnormal return yang diperoleh pemegang saham akibat adanya suatu peristiwa tertentu.

### **2.5.1 Asumsi-asumsi Studi Peristiwa**

Menurut McWilliams dan Siegel (1997) dalam Jogiyanto (2010) dalam Laksmi Swastika (2012) metode studi peristiwa didasarkan pada tiga asumsi dasar, yaitu:

#### **1. Asumsi Efisiensi Pasar**

Pasar efisien dapat terjadi karena peristiwa-peristiwa sebagai berikut:

- a) Investor adalah penerima harga (price taker), yang berarti bahwa sebagai pelaku pasar, investor seorang diri tidak dapat memengaruhi harga dari suatu sekuritas. Harga dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak investor yang melakukan demand dan supply.
- b) Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah.
- c) Informasi dihasilkan secara acak (random) dan tiap-tiap pengumuman informasi sifatnya random satu dengan yang lainnya. Informasi dihasilkan secara random mempunyai arti bahwa investor tidak dapat memprediksi kapan emiten akan mengumumkan informasi yang baru.
- d) Investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubah dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru. Pasar dapat dikatakan efisien jika waktu penyesuaian harga ekuilibrium baru dilakukan dengan cepat. Waktu yang cepat tidak harus seketika, tetapi harus dalam waktu yang cepat. Seberapa cepat waktu yang dibutuhkan tergantung

dengan jenis informasinya. Jenis informasi yang mungkin cukup lama untuk dievaluasi oleh pasar adalah merger atau akuisisi.

## 2. Asumsi Peristiwa-peristiwa Tidak Diantisipasi

Untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, perlu diasumsikan bahwa peristiwa tersebut belum dan tidak diantisipasi sebelumnya, sehingga reaksi pasar benar-benar hasil dari peristiwa tersebut. Jika peristiwa-peristiwa sudah diantisipasi, maka reaksi pasar sudah terjadi sebelumnya bukan pada saat diumumkan.

## 3. Asumsi Tidak Ada Efek-efek Pengganggu

Asumsi ini adalah reaksi pasar yang terjadi diakibatkan karena peristiwa yang diteliti bukan karena peristiwa lainnya yang terjadi. Jika ada peristiwa-peristiwa lain yang terjadi bersamaan dengan peristiwa yang diteliti, maka reaksi dari pasar dicurigai mungkin karena peristiwa-peristiwa tersebut. Supaya yakin bahwa reaksi pasar disebabkan oleh peristiwa yang diteliti, maka peristiwa-peristiwa lainnya tidak boleh ada dan terjadi di sepanjang event window. Peristiwa-peristiwa lainnya ini disebut dengan peristiwa-peristiwa pengganggu (confounding events). Peristiwa-peristiwa pengganggu ini dapat memberikan efek pengganggu (confounding effect).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Sejumlah peneliti telah menganalisis apakah pelaku pasar modal melakukan antisipasi terhadap peristiwa tersebut. Beberapa peneliti ada yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak membuat pasar modal bereaksi dan ada pula yang membawa reaksi pada pasar modal. Berikut ini adalah peneliti terdahulu :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

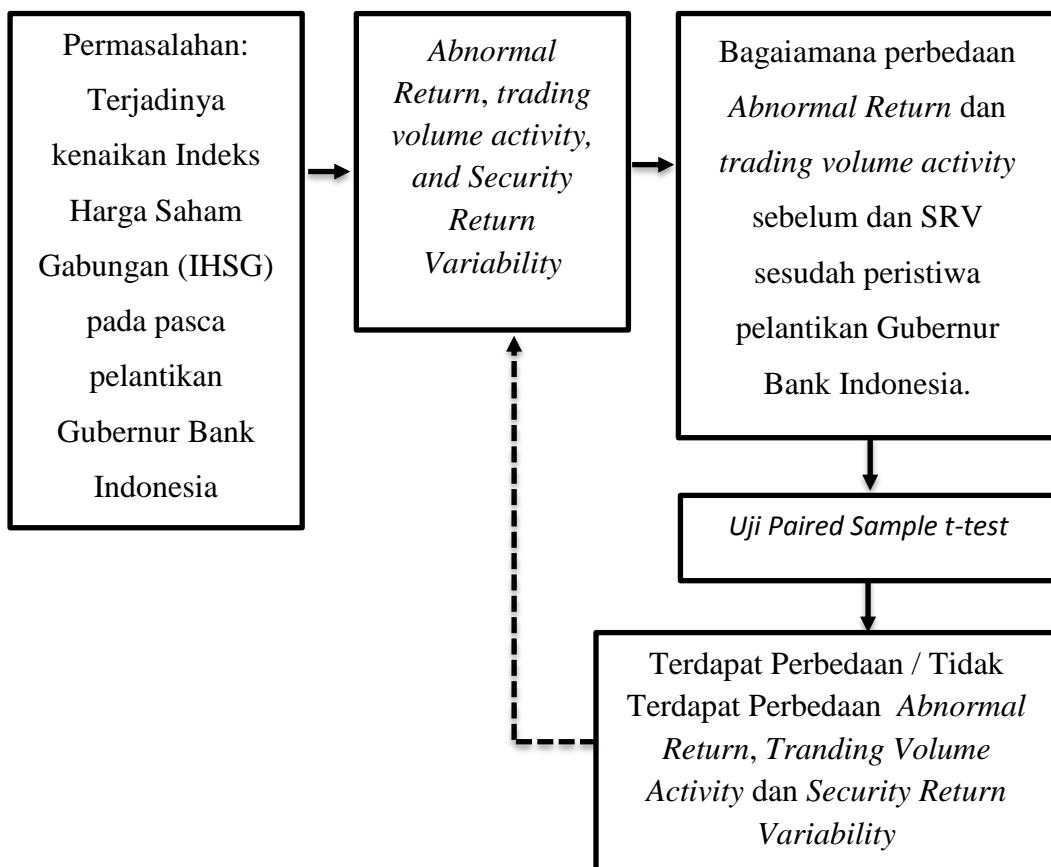
No	Penulis	Sumber	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Junior Meigel Rundeng a, Marjam Mangant ar, dan Joubert B. Maramis (2017)	JURNA L EMBA Vol.5 No.2 Septemb er 2017, Hal.2731 -2741	Reaksi Pasar atas Pelantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pada 27 Juli 2016 (studi pada saham LQ45)	variabel : Abnormal Return : $= R_{it} - E[R_{it}]$ Trading Volume Activity : $= \sum \text{saham perusahaan yang diperdagangkan}$ : $\sum \text{saham perusahaan yang beredar}$ Security Return Variability : $= \frac{AR^2_{it}}{V(AR_{it})}$	Hasil menunjukan bahwa ada perbedaan dan membuat investor memperoleh abnormal return, adanya perbedaan dilihat dari signifikansi TVA dan Nilai SRV yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa ketidakpastian informasi yang ada tentang peristiwa pelantikan Sri Mulyani tidak terdistribusi dengan baik.
2	Lega Tri Mulya	Vol. IX. No. 3.	Pengaruh Reaksi Pasar Modal	variabel : <i>average</i>	Hasil menunjukan

	dan Kirmizi Ritonga (2017)	Septemb er 2017	terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (event study pada saham kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<i>abnormal return :</i> $\frac{\sum AR_{it}}{n}$ <i>average trading volume activity :</i> $\frac{\sum TVA_{it}}{k}$	bahwa tidak adanya perbedaan dari pengukuran <i>Average Abnormal Return</i> dan <i>Average Trading Volume Activity</i> menunjukkan tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 4 November 2016
3	Fransisk o Purba dan Siti Ragil Handaya ni (2017)	Jurnal Administ rasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 1 Oktober 2017	Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua)	Variabel : <i>Abnormal Return :</i> $= R_{i,t} - E[R_{i,t}]$ <i>Average Abnormal Return :</i> $\frac{\sum AR_{it}}{n}$ <i>Average</i>	Hasil menunjukan bahwa adanya reaksi pasar yang signifikan pada <i>abnormal return</i> , tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>average abnormal return</i> , dan

				$Trading Volume Activity : \frac{\sum TVA_{it}}{k}$	tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada average trading volume activity
4	Eva Maria Sihotang dan Peggy Adeline Mekel (2015)	JURNA L EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.951- 960	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta)	Variabel : $Abnormal Return : = R_{it} - E[R_{it}]$ $Trading Volume Activity : = \sum_{i=1}^n V_{it}$	Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return, dan terdapat perbedaan antara trading volume activity, periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014
5	Stesia Juliana Liogu dan Ivonne S.	JURNA L EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Saham LQ 45	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga Bbm Atas Saham LQ 45	Variabel : $Abnormal Return : = R_{it} - E[R_{it}]$	Hasil menunjukan bahwa adanya perbedaan pada Abnormal Return yang

	Saerang (2015)	Hal. 1274 - 1282	pada Tanggal 1 November 2014	<p><i>Trading Volume</i></p> <p><i>Activity :</i></p> <p>= <math>\sum</math> saham perusahaan yang diperdagangkan : <math>\sum</math> saham perusahaan yang beredar</p> <p>Kapitalisasi Pasar :</p> <p>Jumlah Lembar Saham x</p> <p>Harga Saham Terbaru</p>	<p>signifika, adanya perbedaan pada <i>Trading Volume Activity</i> (TVA) yang signifikan dan adanya perbedaan pada Kapitalisasi Pasar yang signifikan.</p>
--	-------------------	------------------------	---------------------------------	---	--

## 2.7 Kerangka Pikir



## 2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Diduga terdapat perbedaan antara *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

H2 : Diduga Terdapat perbedaan antara *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

H3 : Diduga Terdapat perbedaan *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Untuk dapat memahami penelitian ini, maka perlu diketahui jenis-jenis penelitian dari berbagai dasar pembagian jenis penelitian. Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya, dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau tanpa menghubungkan antarvariabel yang satu dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan dari sampel yang satu dengan sampel yang lain baik sampel bebas maupun sampel berpasangan. Jika penelitian membandingkan antarsampel yang bebas maka disebut penelitian komparatif sampel bebas sedangkan jika penelitian membandingkan sampel berpasangan maka disebut komparatif sampel berpasangan.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel maka disebut penelitian korelasional sedangkan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel, maka disebut penelitian kausal. Untuk membangun hubungan dan pengaruh antarvariabel harus didasarkan pada landasan teoritis yang kuat.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dari sampel yang satu dengan sampel yang lain baik sampel bebas maupun sampel yang berpasangan (Suliyanto, 2018).

### **3.2 Sumber Data**

Data berdasarkan jenisnya sangat banyak, tergantung kepada sudut pandang dalam mengelompokan data. Berikut ini adalah jenis-jenis data dilihat dari berbagai sudut pandang :

1. Data Menurut Sifatnya

- a) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

- b) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan/kalimat dan tidak dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan adalah data kuantitatif.

2. Data Menurut Cara Memperolehnya

- a) Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

- b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial.

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yahoo finance, serta Saham Ok yaitu berupa daftar harga saham sub sektor konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah Data Sekunder. data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008).

### **3.3.1 Dokumentasi**

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai laporan yang mengenai data-data yang berhubungan dengan penelitian yang di anggap berguna untuk di jadikan sebagai bahan refrensi.

### **3.3.2 Penelitian Pustaka**

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan judul yang diajukan sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk hipotesis yang diajukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

## **3.4 Populasi Dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Pemilihan Sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.	43
2	Perusahaan yang aktif pada perdagangan saham selama periode penelitian	28
3	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan	28
4	<b>Jumlah sampling</b>	<b>28</b>

Tabel 3.2  
Sampel Perusahaan Perbankan yang Sesuai dengan Kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BGTG	Bank Ganeshha Tbk
13	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
14	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk

15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h BII Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan National Tbk
22	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23	INPC	Bank Artga Graha International Tbk d.h Bank Interpacifik Tbk
24	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk
25	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h Bank Harfa

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya (Suliyanto, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto (2013), *Abnormal Return* merupakan kelebihan atau kekurangan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

## 2. *Trading Volume Activity*

Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*) merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal.

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham Perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

## 3. Security Return Variability

Menurut Zaqi (2006) Dengan SRV dapat dilihat apakah pasar secara agregat menilai suatu peristiwa informatif, dalam arti apakah peristiwa tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi *return* saham.

$$SRV_{it} = \frac{AR^2_{it}}{V(AR_{it})}$$

## 3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Usman dan Purnomo (2006), pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal, sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi

dapat dilaksanakan. Uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistic parametric. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji Normalitas data dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### **3.6.3 Uji Parametrik**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test*. *Paired Sampel T – Test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired sampel T – Testtwo tailed*, terdapat kriteria keputusan yaitu :  
jika signifikasi (Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  
jika signifikasi (Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

### **3.6.4 Uji Nonparametrik**

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini menggunakan dua kelompok yang *independent* (bebas), yaitu variabel sebelum pelantikan Gubernur Bank Indonesia dengan variabel sesudah pelantikan Gubernur Bank Indonesia, sehingga tidak ada keterkaitan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada

atau tidaknya perbedaan antara variabel sebelum dan sesudah pelantikan Gubernur Bank Indonesia pada subsektor perbankan.

Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara variabel sebelum dan sesudah pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai terkecil sum of ranks  $\leq$  nilai kritis maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai terkecil sum of ranks  $\geq$  nilai kritis maka  $H_0$  diterima.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Penentuan Event Study

Langkah-langkah analisis penelitian menggunakan teknik *event study* :

1. Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
2. Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
3. Melakukan dokumentasi melalui yahoo finance dan www.idx.co.id guna mengumpulkan data sekunder.
4. Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.
5. *Event date* ( $t_0$ ) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 10 hari sebelum peristiwa, dan 10 hari setelah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### 3.7.2 Uji Paired Sample t-test

Uji Paired Sample t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Uji Paired Sample t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau berhubungan.

Penulis menggunakan uji yang paired sample t-test untuk mengukur ada atau tidaknya reaksi pasar. Adapun penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut :

- 1) Menghitung tingkat keuntungan saham sesungguhnya (actual return) harian masing-masing saham selama periode pengamatan dengan rumus:

$$Rit = \frac{Pit - Pit_{-1}}{Pit_{-1}}$$

Keterangan :

- |        |                                      |
|--------|--------------------------------------|
| Rit    | : Actual return saham i pada waktu t |
| Pi,t   | : Harga saham i pada waktu t         |
| Pi,t-1 | : Harga saham pada waktu t-1         |

- 2) Menghitung tingkat keuntungan pasar (markets return) harian selama periode pengamatan, dengan rumus:

$$Rmt = \frac{IHSGt - IHSGt_{-1}}{IHSGt_{-1}}$$

Keterangan :

- |          |  |
|----------|--|
| Rmt      | : Return market saham pada waktu t           |
| IHSG t   | : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t   |
| IHSG t-1 | : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1 |

- 3) Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (expected return) harian selama periode pengamatan, dengan rumus:

$$E(Rit) = \alpha + \beta Rmt$$

Keterangan :

$E(R_{it})$  : Expected return saham i pada waktu t

$\alpha$  : Keuntungan bebas resiko pada $\alpha$  waktu t

$\beta$  : Resiko sistematis pada waktu t

- 4) Menghitung *abnormal return* (tingkat keuntungan tidak normal), yaitu merupakan selisih antara actual return dengan *expected return* harian masing-masing saham dengan menggunakan metode *mean adjusted return* selama periode pengamatan, dengan rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

$AR_{it}$  : *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{it}$  : *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{it})$  : *return* ekspektasi (*Expected Return*) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

- 5) Menghitung *Trading Volume Activity* (TVA), Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu. Jadi, TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut, Foster (1986) :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham Perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

- 6) Menghitung Security Return Variability, Dengan SRV dapat dilihat apakah pasar secara agregat menilai suatu peristiwa informatif, dalam arti apakah peristiwa tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi *return* saham. SRV dapat dihitung menggunakan rumus :

$$SRV_{it} = \frac{AR^2_{it}}{V(AR_{it})}$$

### 3.7.3 Windows Periode

Windows periode atau periode analisis adalah waktu yang ditentukan dalam menganalisis sebuah penelitian, periode ini ditentukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Windows periode dalam penelitian ini menggunakan *event* pelantikan Gubernur Bank Indonesia pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (perusahaan yang listing di LQ45) dengan windows adalah 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

10 _____	0 _____	10
10 hari sebelum	Saat Pelantikan	10 hari setelah

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H<sub>0</sub> (Hipotesis 0) dan H<sub>a</sub> (Hipotesis Alternatif). Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji paired sampel t-test, terdapat kriteria keputusan yaitu:

Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

$H_01$  : Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

$H_{a1}$  : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan, atau sama setiap komponen-komponennya ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).
2. Apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan, atau setiap komponen-komponennya memiliki perbedaan ( $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima).

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Hipotesis 2

$H_02$  : Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

$H_{a2}$  : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan, atau sama setiap komponen-komponennya (  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).
2. Apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan, atau setiap komponen-komponennya memiliki perbedaan (  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima).

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

Jika signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### Hipotesis 3

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

$H_a$  : Terdapat perbedaan *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia (BI).

kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan, atau sama setiap komponen-komponennya (  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).
2. Apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan, atau setiap komponen-komponennya memiliki perbedaan (  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima).

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

Jika signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang diambil adalah tahun 2018, selama periode tersebut total emiten yang terdaftar di subsektor perbankan berjumlah 43 perusahaan kemudian dilakukan purposive sampling.

Purposive sampling adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Penarikan dengan sampel purposive sampling dibagi menjadi dua cara yaitu :

- (a) convenience sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.
- (b) Judgment sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Setelah dilakukan purposive sampling, peneliti menggunakan cara convenience sampling sehingga terdapat 6 perusahaan perbankan (perusahaan yang listing di LQ45) yang akan dijadikan sampel. Berikut deskripsi objek penelitian :

##### **4.1.1.1 PT Bank Central Asia, Tbk**

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) ([BBCA](#)) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12

Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, Bank BCA memiliki 989 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

#### **4.1.1.2 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) ([BBNI](#)) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia. Bank BNI memiliki 196 kantor cabang, 944 cabang pembantu domestik serta 829 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan di New York.

#### **4.1.1.3 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) ([BBRI](#)) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal. Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ([AGRO / BRI Agro](#)), PT Bank BRISyariah, PT

Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life dahulu dikenal Bringin Life), *BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)*, dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan.

#### **4.1.1.4 Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ([BMRI](#)) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 83 kantor area, dan 1.297 kantor cabang pembantu, 1.075 kantor mandiri mitra usaha, 178 kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

#### **4.1.1.5 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) ([BBTN](#)) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Bank BTN memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

#### **4.1.1.6 Bank Jawa Barat Banten Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten / Bank BJB) ([BJBR](#)) didirikan pada tanggal 08 April 1999. Bank BJB sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961. Kantor pusat Bank BJB berlokasi di Menara Bank bjb, Jl. Naripan No. 12-14, Bandung 40111 – Indonesia. Saat ini, Bank BJB memiliki 63 kantor cabang, 311 kantor cabang pembantu, 337 kantor kas, 142 payment point.

#### **4.1.1.7 Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) (dahulu Bank Agroniaga Tbk) ([AGRO](#)) didirikan tertanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Bank BRI AGRO berlokasi di Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No.139 (d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No.139 A) Jaksel 12740. Bank BRI AGRO memiliki 1 kantor pusat non operasional, 16 kantor cabang dan 19 kantor cabang pembantu.

#### **4.1.1.8 Bank Agraris Tbk**

Bank Agris Tbk ([AGRS](#)) didirikan tanggal 07 Desember 1970 dengan nama PT Finconesia (bergerak dalam bidang institusi keuangan). Kantor pusat Bank Agris berlokasi di Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 – Indonesia. Saat ini, Bank Agris memiliki 1 kantor cabang utama, 9 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas 6 kantor fungsional.

#### **4.1.1.9 Bank Bukopin Tbk**

Bank Bukopin Tbk ([BBKP](#)) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat BBKP beralamat di Gedung Bank Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia. Saat ini, Bank Bukopin memiliki 41 kantor cabang, 129 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 152 kantor kas, dan 35 payment points.

#### **4.1.1.10 Bank Harda internasional Tbk**

Bank Harda Internasional Tbk (Bank BHI) ([BBHI](#)) didirikan pada tanggal 21 Oktober 1992 dengan nama PT Bank Arta Griya dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 10 Oktober 1994. Kantor pusat Bank BHI berlokasi di Asean Tower, Lantai 2-3, Jl. K.H. Samanhudi No. 10, Jakarta 10710 – Indonesia. Saat ini, Bank BHI memiliki 9 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

#### **4.1.1.11 Bank MNC Internasional Tbk**

Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) (sebelumnya bernama Bank ICB Bumiputera Tbk) ([BABP](#)) didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia tanggal 31 Juli 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990. Kantor pusat MNC Bank berlokasi di Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta 10340 dan memiliki 16 kantor cabang, 33 kantor cabang pembantu dan 23 kantor kas.

#### **4.1.1.12 Bank Yudha Bhakti Tbk**

Bank Yudha Bhakti Tbk ([BBYB](#)) didirikan pada tanggal 19 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990. Kantor pusat Bank Yudha Bhakti berlokasi di Gedung Gozco, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran, Jakarta Selatan 12780 – Indonesia dan memiliki 7 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas.

#### **4.1.1.13 Bank Danamon Tbk**

Bank Danamon Indonesia Tbk ([BDMN](#)) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Kantor pusat BDMN berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No 10, Jakarta Selatan – Indonesia. Bank Danamon memiliki 42 kantor cabang utama domestik, 1.180 kantor cabang pembantu domestik dan danamon simpan pinjam, 13 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu syariah.

#### **4.1.1.14 Bank Ganesha Tbk**

Bank Ganesha Tbk ([BGTG](#)) didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992. Kantor pusat Bank Ganesha berlokasi di Wisma Hayam Wuruk Lt. 1-2, Jln. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat 10120 – Indonesia. Saat ini, Bank Ganesha memiliki 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 6 kantor cabang, 6 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas.

#### **4.1.1.15 Bank Ina Perdana Tbk**

Bank Ina Perdana Tbk ([BINA](#)) didirikan tanggal 09 Februari 1990 dengan nama PT Bank Ina dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat Bank Ina beralamat di Wisma BSG Corporation, Jl. Abdul Muis No.40, Jakarta 10160

dan memiliki 8 kantor cabang, 9 kantor cabang pembantu dan 5 kantor kas.

#### **4.1.1.16 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) ([BJTM](#)) didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Kantor pusat Bank Jatim berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No.98-104 Surabaya 60271 Jawa Timur. Saat ini, Bank Jatim memiliki 41 kantor cabang, 158 kantor cabang pembantu, 191 kantor kas, 174 payment point dan 79 kas mobil serta 1 unit usaha Syariah yang mempunyai 7 cabang Syariah, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 6 payment point Syariah dan 6 kas mobil Syariah.

#### **4.1.1.17 Bank Bumi Arta Tbk**

Bank Bumi Arta Tbk ([BNBA](#)) didirikan 03 Maret 1967 dan beroperasi secara komersial tahun 1967. Kantor pusat Bank Bumi Arta Tbk berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Saat ini, Bank Bumi Arta memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas dan 43 payment points yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

#### **4.1.1.18 Bank CIMB Niaga Tbk**

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) ([BNGA](#)) didirikan 04 Nopember 1955. Kantor pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Saat ini Bank CIMB Niaga memiliki 156 kantor cabang, 586 kantor cabang pembantu, 34 kantor pembayaran, 30 Unit cabang Syariah dan 616 kantor layanan Syariah.

#### **4.1.1.19 Bank Maybank Indonesia Tbk**

Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) ([BNII](#)) didirikan 15 Mei 1959. Kantor pusat Bank Maybank beralamat di Sentral Senayan III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno – Senayan, Jakarta 10270 – Indonesia. Bank Maybank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah.

#### **4.1.1.20 Bank Permata Tbk**

Bank Permata Tbk (dahulu Bank Bali Tbk) ([BNLI](#)) didirikan 17 Desember 1954 dengan nama "Bank Persatuan Dagang Indonesia" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Kantor pusat Bank Permata berlokasi di Gedung World Trade Center II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia. Bank Permata memiliki 56 kantor cabang (termasuk kantor pusat), 253 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 6 kantor pembayaran, 22 mobil kas keliling, dan 312 kantor layanan Syariah.

#### **4.1.1.21 Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ([BTPN](#)) didirikan 16 Februari 1985. Kantor pusat Bank BTPN beralamat di Menara BTPN CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950 – Indonesia. Bank BTPN memiliki 85 kantor cabang utama, 746 kantor cabang pembantu, 148 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operational.

#### **4.1.1.22 Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Bank Artha Graha Internasional Tbk ([INPC](#)) didirikan tanggal 07 September 1973 dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975 sebagai lembaga keuangan bukan bank. Kantor pusat Bank Artha Graha terletak Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Bank Artha Graha memiliki 39 kantor cabang, 64 kantor cabang pembantu, 14 kantor kas, 12 payment point, 1 mobile terminal.

#### **4.1.1.23 Bank China Construction Bank Indonesia**

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia) (dahulu Bank Windu Kentjana International Tbk) ([MCOR](#)) didirikan 02 April 1974 dengan nama PT Multinational Finance Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat MCOR berlokasi di Equity Tower Lantai 9, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta 12190 – Indonesia. Bank Windu memiliki 26 Kantor Cabang, 47 Kantor Cabang Pembantu dan 38 Kantor Kas.

#### **4.1.1.24 Bank Mitraniaga Tbk**

Bank Mitraniaga Tbk ([NAGA](#)) didirikan tanggal 05 Juli 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Bank Mitraniaga berlokasi di Wisma 77 Jalan S. Parman Kav. 77, Slipi, Jakarta Barat 11410 Indonesia. Saat ini Bank Mitraniaga memiliki 1 kantor cabang, 8 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas.

#### **4.1.1.25 Bank OCBC NISP Tbk**

Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Bank NISP Tbk) ([NISP](#)) didirikan tanggal 04 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1941. Kantor pusat NISP terletak di OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta 12940 – Indonesia. Saat ini, Bank OCBC NISP memiliki 46 kantor cabang, 249 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 10 kantor cabang syariah dan 12 payment point.

#### **4.1.1.26 Bank Pan Indonesia Tbk**

Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin / Panin Bank) ([PNBN](#)) (Bank Panin) didirikan tanggal 14 Agustus 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 18 Agustus 1971. Kantor pusat Bank Pan Indonesia terletak di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman Kav 1 (Senayan), Jakarta 10270 – Indonesias. Bank Panin memiliki 58 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura.

#### **4.1.1.27 Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Syariah Tbk) ([PNBS](#)) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Kantor pusat PNBS beralamat di Gedung Panin Life Center Lt.3 Jl. Letjend S. Parman Kav.91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia dan memiliki 25 kantor cabang.

#### **4.1.1.28 Bank Victoria Internasional Tbk**

Bank Victoria International Tbk ([BVIC](#)) didirikan 28 Oktober 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 05

Oktober 1994. Kantor pusat Bank Victoria berlokasi di Panin Tower – Senayan City, Lantai 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 – Indonesia. Saat ini, Bank Victoria memiliki 1 kantor cabang utama, 8 kantor cabang, 67 kantor cabang pembantu dan 27 kantor kas.

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan *Security Return Variability*. Berikut tabulasi data yang telah dihitung sesuai dengan alat ukur yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya :

##### **4.1.2.1 Actual Return**

Tabel 4.1

Perhitungan *Actual Return*

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO
09/05/2018	0,0397	0,0990	0,0456	0,0551	0,0288	0,0000	- 0,0170
11/05/2018	- 0,0066	0,0280	- 0,0156	0,0035	0,0699	0,0000	0,0462
14/05/2018	0,0099	- 0,0091	0,0095	0,0000	- 0,0196	0,0000	0,0000
15/05/2018	- 0,0337	- 0,0152	- 0,0376	- 0,0486	- 0,0200	0,0000	0,0000
16/05/2018	0,0079	- 0,0093	0,0000	0,0000	- 0,0272	0,0000	0,0055
17/05/2018	- 0,0168	- 0,0250	- 0,0261	- 0,0219	- 0,0105	0,0000	- 0,0110
18/05/2018	- 0,0136	- 0,0288	- 0,0167	0,0149	- 0,0283	0,0000	- 0,0111
21/05/2018	- 0,0023	- 0,0363	- 0,0612	- 0,0184	0,0073	0,0000	- 0,0112
22/05/2018	0,0162	- 0,0240	- 0,0145	- 0,0225	0,0072	0,0437	- 0,0114
23/05/2018	0,0000	0,0105	0,0588	0,0383	0,0251	- 0,0279	0,0115

24/05/2018							
25/05/2018	0,0250	0,1076	0,0833	0,0332	0,0490	0,0144	0,0398
28/05/2018	0,0133	0,0752	0,0417	0,0536	0,0800	- 0,0094	0,0820
30/05/2018	- 0,0066	0,0087	- 0,0338	- 0,0169	- 0,0216	0,0143	- 0,0354
31/05/2018	0,0000	- 0,0202	- 0,0191	- 0,0276	- 0,0379	- 0,0376	0,0105
04/06/2018	0,0099	0,0000	0,0162	0,0461	0,0164	0,0098	0,0000
05/06/2018	- 0,0087	- 0,0236	- 0,0064	- 0,0034	- 0,0323	0,0000	- 0,0317
06/06/2018	0,0132	- 0,0030	0,0129	- 0,0034	- 0,0100	0,0000	0,0219
07/06/2018	- 0,0022	0,0242	0,0381	0,0068	0,0337	0,0290	0,0160
08/06/2018	- 0,0316	- 0,0473	- 0,0398	- 0,0576	- 0,0130	- 0,0047	- 0,0211
20/06/2018	- 0,0337	0,0652	0,0573	0,0360	0,0561	0,0000	- 0,0484
ARS Sebelum	0,0001	- 0,0010	- 0,0058	0,0001	0,0033	0,0016	0,0002
ARS Sesudah	- 0,0021	0,0056	0,0036	- 0,0005	0,0008	0,0016	0,0013

Tabel 4.2

## Perhitungan Actual Return

Date	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	- 0,0800	0,0200	0,0000	- 0,0299	0,0067	- 0,0196	0,0235
11/05/2018	0,0815	0,0000	0,0186	0,0154	- 0,0132	- 0,0120	0,0000
14/05/2018	0,0352	0,1488	- 0,0122	- 0,0051	0,0067	- 0,0283	0,0000
15/05/2018	- 0,0680	- 0,1466	0,0185	0,0000	0,0000	- 0,0375	0,0230
16/05/2018	0,0781	0,0200	0,0121	0,0609	- 0,0067	- 0,0130	0,0000
17/05/2018	- 0,0338	0,0980	0,0240	0,0191	- 0,0067	0,0000	0,1236
18/05/2018	- 0,0100	0,0000	- 0,0175	- 0,0141	0,0000	- 0,0132	- 0,0600
21/05/2018	- 0,0505	- 0,0536	- 0,0298	- 0,0476	0,0000	- 0,0178	- 0,0106

22/05/2018	0,0160	0,0189	0,0245	- 0,0150	0,0338	- 0,0181	0,0968
23/05/2018	0,0681	- 0,0185	- 0,0060	0,0051	0,0196	0,0369	- 0,0392
24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0392	- 0,0189	- 0,0060	0,0051	- 0,0064	0,0889	0,0000
28/05/2018	- 0,0408	0,0000	- 0,0061	0,0101	0,0065	- 0,0286	- 0,0102
30/05/2018	- 0,0426	0,0385	0,0122	- 0,0050	0,0064	- 0,0084	- 0,0103
31/05/2018	- 0,0278	0,0000	- 0,0060	- 0,0500	0,0000	- 0,0127	0,0000
04/06/2018	- 0,0629	0,0556	- 0,0061	0,0211	0,0191	0,0343	- 0,0313
05/06/2018	0,0244	- 0,0351	0,0000	- 0,0103	0,0250	0,0332	- 0,0108
06/06/2018	0,0000	0,0000	0,0000	- 0,0052	0,0305	- 0,0040	0,0543
07/06/2018	0,0000	- 0,0364	0,0244	0,0052	0,0000	- 0,0161	0,0309
08/06/2018	0,0000	0,0189	- 0,0179	0,0052	0,0237	0,0246	0,0300
20/06/2018	- 0,0179	- 0,0185	- 0,0303	- 0,0105	- 0,0061	- 0,0420	- 0,0412
ARS Sebelum	0,0037	0,0087	0,0032	- 0,0011	0,0040	- 0,0123	0,0157
ARS Sesudah	- 0,0207	0,0004	- 0,0036	- 0,0045	0,0051	0,0020	- 0,0048

Tabel 4.3  
Perhitungan Actual Return

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN
09/05/2018	0,0127	- 0,0072	0,0078	0,0000	- 0,0080	0,0100	- 0,0172
11/05/2018	0,0000	0,0145	- 0,0231	0,0154	0,0161	0,0000	- 0,0380
14/05/2018	- 0,0209	0,0000	0,0315	- 0,0152	- 0,0212	0,0000	- 0,0182
15/05/2018	- 0,0385	- 0,0143	0,0153	- 0,0513	- 0,0189	- 0,0099	- 0,0124
16/05/2018	- 0,0222	0,0072	0,0000	0,0378	- 0,0083	- 0,0040	0,0000
17/05/2018	-	-	0,0000	-	0,0000	0,0000	0,0345

	0,0182	0,0072		0,0104			
18/05/2018	- 0,0093	0,0145	- 0,0075	0,0158	0,0000	- 0,0080	- 0,0242
21/05/2018	0,0047	- 0,0071	- 0,0076	- 0,0104	0,0083	- 0,0162	0,0186
22/05/2018	- 0,0047	- 0,0072	0,0000	0,0000	- 0,0083	- 0,0041	- 0,0213
23/05/2018	- 0,0093	0,0000	0,0229	0,0209	0,0000	0,0207	- 0,0031
24/05/2018							
25/05/2018	0,0000	0,0072	- 0,0448	0,0718	0,0167	0,0081	0,1031
28/05/2018	- 0,0189	0,0072	0,0156	0,0096	0,0164	0,0141	0,0198
30/05/2018	- 0,0096	- 0,0071	0,0077	0,0332	- 0,0270	0,0198	0,0250
31/05/2018	0,1262	- 0,0072	- 0,0229	0,0183	- 0,0333	- 0,0194	- 0,0108
04/06/2018	- 0,0819	0,0217	0,0000	- 0,0135	- 0,0086	0,0099	- 0,0356
05/06/2018	- 0,0094	0,0000	0,0156	0,0046	0,0348	- 0,0098	- 0,0256
06/06/2018	0,0142	0,0071	- 0,0077	0,0045	0,0000	0,0000	0,0466
07/06/2018	- 0,0047	- 0,0141	0,0000	- 0,0045	- 0,0084	- 0,0099	0,0919
08/06/2018	0,0000	0,0071	0,0000	0,0091	0,0085	0,0100	0,0077
20/06/2018	0,0516	- 0,0071	0,0078	- 0,0315	- 0,0084	0,0000	- 0,0329
ARS Sebelum	- 0,0106	- 0,0007	0,0039	0,0003	- 0,0040	- 0,0012	- 0,0081
ARS Sesudah	0,0068	0,0015	- 0,0029	0,0102	- 0,0009	0,0023	0,0189

Tabel 4.4

## Perhitungan Actual Return

Date	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,0000	- 0,0055	0,0158	0,0113	0,0000	- 0,0118	0,0000
11/05/2018	0,0115	0,0166	0,0777	0,0503	0,0169	0,0000	- 0,0050
14/05/2018	- 0,0114	0,0054	- 0,0192	- 0,0213	- 0,0056	0,0892	0,0051

15/05/2018	0,0000	- 0,0108	0,0098	- 0,0109	- 0,0223	- 0,0819	- 0,0101
16/05/2018	- 0,0230	0,0109	0,0097	- 0,0110	- 0,0286	0,0000	0,0051
17/05/2018	0,0000	0,0162	- 0,0096	0,0000	0,0059	0,1071	0,0303
18/05/2018	0,0000	- 0,0106	- 0,0097	- 0,0111	- 0,0175	- 0,0323	0,0098
21/05/2018	0,0000	- 0,0054	0,0196	0,0112	0,0000	0,0000	- 0,0291
22/05/2018	0,0000	0,0270	0,0000	- 0,0167	- 0,0298	- 0,0444	0,0100
23/05/2018	- 0,0118	0,0000	- 0,0096	0,0282	0,0061	- 0,0233	- 0,0099
24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0119	0,0105	0,1748	- 0,0165	0,0305	0,0238	0,0000
28/05/2018	0,0000	0,0833	- 0,0496	0,0168	0,0592	0,0349	0,0000
30/05/2018	0,0000	- 0,0192	- 0,0435	- 0,0165	- 0,0223	0,0000	0,0200
31/05/2018	- 0,0120	- 0,0196	- 0,0091	0,0056	- 0,0286	- 0,0112	0,0000
04/06/2018	- 0,0122	0,0100	0,0275	- 0,0222	0,0000	0,0114	0,0392
05/06/2018	- 0,0123	- 0,0099	- 0,0357	0,0114	0,0176	0,0000	- 0,0094
06/06/2018	0,0000	- 0,0050	0,0000	0,0000	0,0058	- 0,0112	0,0952
07/06/2018	- 0,0125	0,0050	0,0185	0,0169	0,0000	- 0,0341	- 0,0174
08/06/2018	0,0127	0,0100	- 0,0182	- 0,0110	0,0115	0,0118	0,0354
20/06/2018	0,0000	- 0,0099	0,0556	0,0168	0,0398	0,0233	- 0,0513
ARS Sebelum	- 0,0035	0,0044	0,0084	0,0030	- 0,0075	0,0003	0,0006
ARS Sesudah	- 0,0048	0,0055	0,0009	- 0,0032	0,0034	0,0002	0,0112

Berdasarkan tabel perhitungan *Actual Return* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia beberapa perusahaan mengalami kenaikan

dan penurunan pada *Actual Return*. Dilihat dari hasil rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia yaitu BBNI, BBRI, AGRO, BBYB, BDMN, BINA, BJTM, BNGA, BNII, BNLI, BTPN, MCOR, PNBN, dan BVIC. Sedangkan yang mengalami penurunan yaitu BBCA, BMRI, BBTN, BJBR, AGRS, BABP, BBHI, BBKP, BGTG, BNBA, INPC, NAGA, NISP, dan PNBS. Sehingga dapat disimpulkan terdapat 14 perusahaan yang mengalami kenaikan *Actual Return* dan 14 perusahaan yang mengalami penurunan *Actual Return* setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### **4.1.2.2 *Return Pasar***

## Tabel 4.5 Perhitungan *Return Pasar*

## Tabel 4.6 Perhitungan *Return Pasar*

## Tabel 4.7 Perhitungan *Return Pasar*

Tabel 4.8  
Perhitungan *Return Pasar*

ARP Sebelum	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004
ARP Sesudah	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001

Berdasarkan tabel perhitungan *Return Market* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia ke-28 perusahaan mengalami penurunan *Return Market*. Sehingga dapat disimpulkan terdapat 28 perusahaan yang mengalami kenaikan *return market* setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### 4.1.2.3 *Expected Return*

Tabel 4.9

Perhitungan *Expected Return*

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO
09/05/2018	0,0347	0,0677	0,0490	0,0528	0,0432	0,0005	0,0051
11/05/2018	0,0124	0,0230	0,0131	0,0189	0,0174	0,0015	0,0019
14/05/2018	- 0,0024	- 0,0069	- 0,0109	- 0,0037	0,0002	0,0021	- 0,0003
15/05/2018	- 0,0276	- 0,0574	- 0,0515	- 0,0419	- 0,0290	0,0032	- 0,0039
16/05/2018	0,0009	- 0,0003	- 0,0056	0,0013	0,0040	0,0020	0,0002
17/05/2018	- 0,0066	- 0,0152	- 0,0176	- 0,0100	- 0,0046	0,0023	- 0,0009
18/05/2018	- 0,0084	- 0,0189	- 0,0206	- 0,0128	- 0,0068	0,0024	- 0,0012
21/05/2018	- 0,0129	- 0,0279	- 0,0278	- 0,0196	- 0,0119	0,0026	- 0,0018
22/05/2018	0,0045	0,0071	0,0003	0,0069	0,0083	0,0018	0,0007
23/05/2018	0,0107	0,0195	0,0103	0,0163	0,0154	0,0015	0,0016
24/05/2018							
25/05/2018	0,0088	0,0452	0,0288	0,0162	0,0196 - 0,0129		0,0230
28/05/2018	0,0033	0,0251	0,0161	0,0079	0,0101 - 0,0053		0,0118
30/05/2018	-	-	-	-	- 0,0086		-

	0,0068	0,0112	0,0069	0,0071	0,0072		0,0087
31/05/2018	0,0040	0,0277	0,0178	0,0090	0,0113	- 0,0063	0,0132
04/06/2018	- 0,0031	0,0021	0,0015	- 0,0016	- 0,0008	0,0035	- 0,0012
05/06/2018	0,0001	0,0135	0,0088	0,0031	0,0046	- 0,0009	0,0052
06/06/2018	- 0,0083	- 0,0169	- 0,0105	- 0,0095	- 0,0098	0,0107	- 0,0119
07/06/2018	- 0,0118	- 0,0294	- 0,0184	- 0,0146	- 0,0158	0,0155	- 0,0189
08/06/2018	- 0,0018	0,0068	0,0045	0,0003	0,0014	0,0017	0,0015
20/06/2018	- 0,0042	- 0,0021	- 0,0011	- 0,0033	- 0,0028	0,0051	- 0,0035
AER Sebelum	0,0005	- 0,0009	- 0,0061	0,0008	0,0036	0,0020	0,0002
AER Sesudah	- 0,0020	0,0061	0,0041	0,0000	0,0010	0,0020	0,0011

Tabel 4.10

Perhitungan *Expected Return*

Date	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	0,0280	0,0664	0,0053	- 0,0035	0,0099	0,0014	0,0153
11/05/2018	0,0120	0,0290	0,0038	- 0,0019	0,0061	- 0,0072	0,0157
14/05/2018	0,0012	0,0039	0,0028	- 0,0008	0,0036	- 0,0129	0,0161
15/05/2018	- 0,0169	- 0,0384	0,0012	0,0010	- 0,0007	- 0,0227	0,0166
16/05/2018	0,0036	0,0095	0,0031	- 0,0011	0,0041	- 0,0117	0,0160
17/05/2018	- 0,0017	- 0,0031	0,0026	- 0,0005	0,0029	- 0,0145	0,0161
18/05/2018	- 0,0031	- 0,0062	0,0025	- 0,0004	0,0026	- 0,0153	0,0162
21/05/2018	- 0,0063	- 0,0137	0,0022	- 0,0001	0,0018	- 0,0170	0,0163
22/05/2018	0,0063	0,0156	0,0033	- 0,0013	0,0048	- 0,0103	0,0159
23/05/2018	0,0107	0,0260	0,0037	- 0,0018	0,0058	- 0,0079	0,0158
24/05/2018							

25/05/2018	- 0,0346	- 0,0037	- 0,0151	- 0,0104	- 0,0018	0,0353 0,0221	-
28/05/2018	- 0,0277	- 0,0018	- 0,0094	- 0,0071	0,0017 0,0183	- 0,0134	-
30/05/2018	- 0,0150	0,0016 0,0009	0,0009 - 0,0012	- 0,0012	0,0080 0,0127	- 0,0127	0,0025
31/05/2018	- 0,0286	- 0,0020	- 0,0102	- 0,0076	0,0012 0,0205	- 0,0205	- 0,0145
04/06/2018	- 0,0197	0,0004 0,0029	- 0,0029	- 0,0034	0,0057 0,0013	- 0,0013	- 0,0033
05/06/2018	- 0,0236	- 0,0007	- 0,0061	- 0,0052	0,0037 0,0084	- 0,0084	- 0,0083
06/06/2018	- 0,0130	0,0021 0,0025	0,0025 - 0,0003	- 0,0003	0,0090 0,0175	- 0,0175	0,0050
07/06/2018	- 0,0087	0,0033 0,0060	0,0060 0,0018	0,0018 0,0112	- 0,0112	0,0281 0,0281	0,0105
08/06/2018	- 0,0213	- 0,0001	- 0,0042	- 0,0041	0,0049 0,0027	- 0,0027	- 0,0054
20/06/2018	- 0,0182	0,0008 0,0017	- 0,0017	- 0,0027	0,0064 0,0049	- 0,0049	- 0,0015
AER Sebelum	0,0034	0,0089	0,0030	- 0,0010	0,0041 0,0118	- 0,0118	0,0160
AER Sesudah	- 0,0210	0,0000 0,0040	- 0,0040	- 0,0040	0,0050 0,0021	- 0,0021	- 0,0050

Tabel 4.11  
Perhitungan *Expected Return*

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN
09/05/2018	0,0110	0,0044	0,0022	0,0269	0,0010	0,0141	- 0,0221
11/05/2018	- 0,0031	0,0016	0,0034	0,0096 0,0022	- 0,0022	0,0044 0,0044	- 0,0131
14/05/2018	- 0,0125	- 0,0003	0,0041 0,0041	- 0,0019	- 0,0044	- 0,0021	- 0,0070
15/05/2018	- 0,0285	- 0,0035	0,0054 0,0214	- 0,0214	- 0,0080	- 0,0130	0,0032
16/05/2018	- 0,0105	0,0001 0,0001	0,0040 0,0007	- 0,0039	- 0,0006	- 0,0006	- 0,0084
17/05/2018	- 0,0152	- 0,0008	0,0043 0,0051	- 0,0049	- 0,0039	- 0,0039	- 0,0053
18/05/2018	- 0,0163	- 0,0011	0,0044 0,0065	- 0,0052	- 0,0047	- 0,0047	- 0,0046
21/05/2018	- 0,0191	- 0,0016	0,0047 0,0100	- 0,0100	- 0,0059	- 0,0066	- 0,0028

22/05/2018	- 0,0081	0,0006	0,0038	0,0035	- 0,0033	0,0010	- 0,0098
23/05/2018	- 0,0042	0,0013	0,0034	0,0083	- 0,0025	0,0036	- 0,0124
24/05/2018							
25/05/2018	0,0259	0,0070	- 0,0188	0,0375	0,0118	0,0197	0,0159
28/05/2018	0,0162	0,0039	- 0,0107	0,0234	0,0057	0,0091	0,0175
30/05/2018	- 0,0013	0,0016	0,0040	- 0,0021	- 0,0052	- 0,0101	0,0204
31/05/2018	0,0175	0,0043	- 0,0118	0,0252	0,0065	0,0105	0,0173
04/06/2018	0,0051	0,0004	- 0,0014	0,0073	- 0,0012	- 0,0030	0,0193
05/06/2018	0,0106	0,0022	- 0,0060	0,0153	0,0023	0,0030	0,0184
06/06/2018	- 0,0040	- 0,0025	0,0062	- 0,0061	- 0,0069	- 0,0131	0,0208
07/06/2018	- 0,0101	- 0,0044	0,0113	- 0,0149	- 0,0106	- 0,0197	0,0218
08/06/2018	0,0074	0,0011	- 0,0033	0,0106	0,0002	- 0,0006	0,0189
20/06/2018	0,0031	- 0,0002	0,0003	0,0043	- 0,0024	- 0,0053	0,0196
AER Sebelum	- 0,0107	0,0001	0,0040	0,0004	- 0,0039	- 0,0008	- 0,0082
AER Sesudah	0,0070	0,0010	- 0,0030	0,0101	0,0000	- 0,0010	0,0190

Tabel 4.12  
Perhitungan *Expected Return*

Date	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	- 0,0024	0,0103	0,0223	0,0238	0,0043	0,0102	0,0042
11/05/2018	- 0,0028	0,0063	0,0131	0,0105	- 0,0036	0,0037	0,0022
14/05/2018	- 0,0030	0,0036	0,0070	0,0015	- 0,0089	- 0,0007	0,0008
15/05/2018	- 0,0035	- 0,0010	- 0,0034	- 0,0135	- 0,0177	- 0,0081	- 0,0016
16/05/2018	- 0,0030	0,0042	0,0084	0,0035	- 0,0077	0,0003	0,0011
17/05/2018	-	0,0028	0,0053	-	-	-	0,0004

	0,0031			0,0009	0,0103	0,0019	
18/05/2018	- 0,0031	0,0025	0,0045	- 0,0021	- 0,0110	- 0,0025	0,0002
21/05/2018	- 0,0032	0,0017	0,0027	- 0,0047	- 0,0125	- 0,0038	- 0,0002
22/05/2018	- 0,0029	0,0048	0,0099	0,0057	- 0,0064	0,0013	0,0014
23/05/2018	- 0,0028	0,0059	0,0124	0,0094	- 0,0042	0,0031	0,0020
24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0077	0,0205	0,0510	- 0,0048	0,0237	0,0254	- 0,0035
28/05/2018	- 0,0063	0,0126	0,0254	- 0,0039	0,0131	0,0124	0,0039
30/05/2018	- 0,0038	0,0018	0,0210	- 0,0022	- 0,0061	- 0,0112	0,0174
31/05/2018	- 0,0065	0,0136	0,0287	- 0,0040	0,0145	0,0141	0,0030
04/06/2018	- 0,0047	0,0035	- 0,0039	- 0,0028	0,0010	- 0,0025	0,0124
05/06/2018	- 0,0055	0,0080	0,0106	- 0,0034	0,0070	0,0049	0,0082
06/06/2018	- 0,0034	0,0041	0,0282	- 0,0019	- 0,0091	- 0,0148	0,0195
07/06/2018	- 0,0026	0,0090	0,0442	- 0,0013	- 0,0157	- 0,0230	0,0241
08/06/2018	- 0,0051	0,0053	0,0020	- 0,0030	0,0034	0,0005	0,0107
20/06/2018	- 0,0044	0,0018	- 0,0093	- 0,0026	- 0,0013	- 0,0052	0,0140
AER Sebelum	- 0,0030	0,0041	0,0082	0,0033	- 0,0078	0,0002	0,0010
AER Sesudah	- 0,0050	0,0050	0,0011	- 0,0030	0,0030	0,0001	0,0110

Berdasarkan tabel perhitungan *Expected Return* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan *Expected Return*. Dilihat dari hasil rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia yaitu BBNI, BBRI, AGRO, BBYB, BDMN, BINA, BJTM, BNGA, BNII, BTPN, MCOR, PNBN, dan BVIC. Sedangkan

perusahaan yang mengalami penurunan yaitu BBCA, BMRI, BBTN, BJBR, AGRS, BABP, BBHI, BBKP, BGTG, BNBA, BNLI, INPC, NAGA, NISP, dan PNBS. Sehingga dapat disimpulkan terdapat 13 perusahaan mengalami penurunan dan 15 perusahaan yang mengalami penurunan *Expected Return* setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### **4.1.2.4 Abnormal Return**

Tabel 4.13  
Perhitungan *Abnormal Return*

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO
09/05/2018	0,0050	0,0312	- 0,0034	0,0024	- 0,0145	- 0,0005	- 0,0222
11/05/2018	- 0,0190	0,0049	- 0,0287	- 0,0154	0,0525	- 0,0015	0,0444
14/05/2018	0,0123	- 0,0022	0,0204	0,0037	- 0,0198	- 0,0021	0,0003
15/05/2018	- 0,0062	0,0422	0,0139	- 0,0067	0,0090	- 0,0032	0,0039
16/05/2018	0,0070	- 0,0090	0,0056	- 0,0013	- 0,0312	- 0,0020	0,0053
17/05/2018	- 0,0102	0,0098	0,0084	- 0,0119	- 0,0059	- 0,0023	0,0101
18/05/2018	- 0,0052	- 0,0099	0,0039	0,0277	- 0,0215	- 0,0024	- 0,0100
21/05/2018	0,0106	- 0,0085	- 0,0335	0,0012	0,0192	- 0,0026	- 0,0094
22/05/2018	0,0116	- 0,0311	- 0,0148	- 0,0294	- 0,0010	0,0419	- 0,0121
23/05/2018	- 0,0107	- 0,0090	0,0486	0,0221	0,0097	- 0,0294	0,0099
24/05/2018							
25/05/2018	0,0162	0,0625	0,0545	0,0170	0,0294	0,0273	0,0168
28/05/2018	0,0100	0,0501	0,0255	0,0457	0,0699	- 0,0041	0,0702
30/05/2018	0,0002	0,0200	- 0,0269	- 0,0098	- 0,0144	0,0057	- 0,0267
31/05/2018	- 0,0040	- 0,0479	- 0,0369	- 0,0366	- 0,0491	- 0,0313	- 0,0237

04/06/2018	0,0130	- 0,0021	0,0147	0,0477	0,0172	0,0063	0,0012
05/06/2018	- 0,0088	- 0,0371	- 0,0152	- 0,0065	- 0,0368	0,0009	- 0,0370
06/06/2018	0,0215	0,0138	0,0234	0,0061	- 0,0002	- 0,0107	0,0337
07/06/2018	0,0096	0,0536	0,0565	0,0215	0,0494	0,0135	0,0349
08/06/2018	- 0,0298	- 0,0542	- 0,0443	- 0,0580	- 0,0144	- 0,0064	- 0,0225
20/06/2018	- 0,0295	- 0,0631	- 0,0562	- 0,0326	- 0,0533	- 0,0051	- 0,0448
AAR Sebelum	- 0,0005	- 0,0001	- 0,0004	- 0,0008	- 0,0003	- 0,0004	- 0,0000
AAR Sesudah	- 0,0002	- 0,0004	- 0,0005	- 0,0006	- 0,0002	- 0,0004	- 0,0002

Tabel 4.14  
Perhitungan *Abnormal Return*

Date	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	- 0,1080	- 0,0464	- 0,0053	- 0,0264	- 0,0032	- 0,0210	0,0082
11/05/2018	0,0695	- 0,0290	0,0148	0,0173	- 0,0194	- 0,0048	0,0157
14/05/2018	0,0339	0,1449	- 0,0150	- 0,0042	0,0031	- 0,0154	0,0161
15/05/2018	- 0,0511	- 0,1081	0,0173	- 0,0010	0,0007	- 0,0148	0,0064
16/05/2018	0,0745	0,0105	0,0091	0,0620	- 0,0108	- 0,0013	0,0160
17/05/2018	- 0,0321	0,1011	0,0214	0,0197	- 0,0096	0,0145	0,1075
18/05/2018	- 0,0069	0,0062	- 0,0200	- 0,0137	- 0,0026	0,0021	- 0,0762
21/05/2018	- 0,0442	- 0,0399	- 0,0319	- 0,0475	- 0,0018	- 0,0008	- 0,0269
22/05/2018	0,0097	0,0032	0,0212	- 0,0137	0,0290	- 0,0078	0,0809
23/05/2018	0,0574	- 0,0445	- 0,0097	0,0068	0,0138	0,0447	- 0,0550
24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0046	- 0,0152	0,0091	0,0155	- 0,0046	0,0535	0,0221
28/05/2018	- 0,0132	0,0018	0,0034	0,0172	0,0048	- 0,0469	0,0031

30/05/2018	- 0,0276	0,0368	0,0113	- 0,0038	- 0,0016	0,0043	- 0,0128
31/05/2018	0,0008	0,0020	0,0041	- 0,0424	- 0,0012	- 0,0332	0,0145
04/06/2018	- 0,0432	0,0552	- 0,0032	0,0244	0,0134	0,0356	- 0,0279
05/06/2018	0,0480	- 0,0344	0,0061	- 0,0051	0,0213	0,0248	- 0,0025
06/06/2018	0,0130	- 0,0021	- 0,0025	- 0,0049	0,0215	0,0134	0,0494
07/06/2018	0,0087	- 0,0397	0,0184	0,0034	- 0,0112	0,0120	0,0205
08/06/2018	0,0213	0,0189	- 0,0136	- 0,0011	0,0285	0,0273	- 0,0246
20/06/2018	0,0003	- 0,0193	- 0,0286	- 0,0078	- 0,0125	- 0,0371	- 0,0398
AAR Sebelum	0,0003	- 0,0002	0,0002	- 0,0001	- 0,0001	- 0,0005	- 0,0003
AAR Sesudah	0,0004	0,0004	0,0005	- 0,0005	0,0001	- 0,0001	0,0002

Tabel 4.15  
Perhitungan *Abnormal Return*

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN
09/05/2018	0,0017	- 0,0116	0,0056	- 0,0269	- 0,0090	- 0,0041	0,0049
11/05/2018	0,0031	0,0129	- 0,0264	0,0057	0,0183	- 0,0044	- 0,0249
14/05/2018	- 0,0084	0,0003	0,0274	- 0,0133	- 0,0168	0,0021	- 0,0112
15/05/2018	- 0,0100	- 0,0108	0,0098	- 0,0299	- 0,0109	0,0031	- 0,0156
16/05/2018	- 0,0118	0,0071	- 0,0040	0,0372	- 0,0044	- 0,0034	0,0084
17/05/2018	- 0,0030	0,0064	- 0,0043	- 0,0053	0,0049	0,0039	0,0398
18/05/2018	0,0071	0,0156	- 0,0120	0,0223	0,0052	- 0,0034	- 0,0197
21/05/2018	0,0238	- 0,0055	- 0,0122	- 0,0004	0,0142	- 0,0096	0,0214
22/05/2018	0,0035	- 0,0078	- 0,0038	- 0,0035	- 0,0049	- 0,0051	- 0,0115
23/05/2018	- 0,0051	- 0,0013	0,0195	0,0127	0,0025	0,0170	0,0092

24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0259	0,0003	- 0,0259	0,0343	0,0049	- 0,0116	0,0873
28/05/2018	- 0,0351	0,0033	0,0264	- 0,0139	0,0106	0,0049	0,0024
30/05/2018	- 0,0083	- 0,0055	0,0037	0,0353	- 0,0218	0,0299	0,0046
31/05/2018	0,1088	- 0,0115	- 0,0111	- 0,0069	- 0,0399	- 0,0299	- 0,0281
04/06/2018	- 0,0870	0,0213	0,0014	- 0,0208	- 0,0075	0,0129	- 0,0549
05/06/2018	- 0,0200	- 0,0022	0,0217	- 0,0107	0,0325	- 0,0128	- 0,0440
06/06/2018	0,0182	0,0096	- 0,0139	0,0106	0,0069	0,0131	0,0258
07/06/2018	0,0054	- 0,0097	- 0,0113	0,0103	0,0022	0,0098	0,0701
08/06/2018	- 0,0074	0,0060	0,0033	- 0,0015	0,0082	0,0106	- 0,0113
20/06/2018	0,0485	- 0,0069	0,0075	- 0,0359	- 0,0060	0,0053	- 0,0526
AAR Sebelum	0,0001	- 0,0007	0,0000	- 0,0001	- 0,0001	- 0,0004	0,0001
AAR Sesudah	- 0,0003	0,0005	0,0002	0,0001	- 0,0010	0,0032	- 0,0001

Tabel 4.16  
Perhitungan *Abnormal Return*

Date	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,0024	- 0,0158	- 0,0065	- 0,0125	- 0,0043	- 0,0220	- 0,0042
11/05/2018	0,0143	0,0103	0,0646	0,0398	0,0206	- 0,0037	- 0,0072
14/05/2018	- 0,0083	0,0019	- 0,0262	- 0,0228	0,0033	0,0899	0,0043
15/05/2018	0,0035	- 0,0098	0,0132	0,0026	- 0,0046	- 0,0737	- 0,0085
16/05/2018	- 0,0200	0,0068	0,0014	- 0,0145	- 0,0209	- 0,0003	0,0040
17/05/2018	0,0031	0,0134	- 0,0149	0,0009	0,0162	0,1091	0,0299
18/05/2018	0,0031	- 0,0131	- 0,0142	- 0,0091	- 0,0066	- 0,0298	0,0096
21/05/2018	0,0032	-	0,0169	0,0159	0,0125	0,0038	-

		0,0070					0,0289
22/05/2018	0,0029	0,0222	- 0,0099	- 0,0224	- 0,0234	- 0,0458	0,0086
23/05/2018	- 0,0089	- 0,0059	- 0,0220	0,0188	0,0104	- 0,0264	- 0,0119
24/05/2018							
25/05/2018	- 0,0042	- 0,0100	0,1237	- 0,0116	0,0068	- 0,0016	0,0035
28/05/2018	0,0063	0,0707	- 0,0750	0,0207	0,0461	0,0225	- 0,0039
30/05/2018	0,0038	- 0,0174	- 0,0225	- 0,0143	- 0,0162	0,0112	0,0026
31/05/2018	- 0,0056	- 0,0332	- 0,0378	0,0096	- 0,0430	- 0,0253	- 0,0030
04/06/2018	- 0,0075	0,0065	0,0315	- 0,0194	- 0,0010	0,0139	0,0268
05/06/2018	- 0,0068	- 0,0179	- 0,0463	0,0147	0,0107	- 0,0049	- 0,0176
06/06/2018	0,0034	- 0,0009	0,0282	0,0019	0,0149	0,0036	0,0758
07/06/2018	- 0,0099	0,0141	0,0627	0,0182	0,0157	- 0,0111	- 0,0415
08/06/2018	0,0177	0,0047	- 0,0202	- 0,0080	0,0081	0,0112	0,0247
20/06/2018	0,0044	- 0,0117	- 0,0462	- 0,0141	- 0,0385	- 0,0180	- 0,0653
AAR Sebelum	- 0,0005	0,0003	0,0002	- 0,0003	0,0003	0,0001	- 0,0004
AAR Sesudah	0,0002	0,0005	- 0,0002	- 0,0002	0,0003	0,0001	0,0002

Berdasarkan tabel perhitungan *Abnormal Return* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan *Abnormal Return*. Dilihat dari hasil rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia yaitu BBCA, BMRI, BBTN, BJBR, AGRO, AGRS, BABP, BBHI, BBYB, BDMN, BGTG, BJTM, BNBA, BNGA, BNLI, INPC, MCOR, NISP, PNBN, PNBS, dan BVIC. Sedangkan perusahaan BBNI, BBRI, BBKP, BINA, BNII, BTPN, dan NAGA mengalami penurunan.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat 21 perusahaan yang mengalami kenaikan *Abnormal Return* dan 7 perusahaan yang mengalami penurunan *Abnormal Return* setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### **4.1.2.5 Trading Volume Activity**

Tabel 4.17  
Perhitungan *Trading Volume Activity*

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR
09/05/2018	1441880 0	4218940 0	18542730 0	55988800	2729710 0	1204550 0
11/05/2018	1600010 0	2959570 0	16144930 0	51782000	3786080 0	1222850 0
14/05/2018	1147410 0	1278490 0	96224700	36628300	1537530 0	9546300
15/05/2018	2611660 0	1266010 0	10802940 0	58971000	1767180 0	8877000
16/05/2018	1743700 0	2940820 0	29892500 0	85871500	3970930 0	9519100
17/05/2018	1680610 0	2040860 0	17283290 0	54017900	2694830 0	9348300
18/05/2018	1773620 0	2148680 0	21506230 0	36589800	3807130 0	1337160 0
21/05/2018	1644740 0	2187870 0	51792140 0	46517600	2680700 0	1031260 0
22/05/2018	1255220 0	2779340 0	33251460 0	47622300	3490220 0	1200630 0
23/05/2018	1590310 0	4713070 0	40991860 0	49238900	4433290 0	1145040 0
24/05/2018						
25/05/2018	1278270 0	2014270 0	19224970 0	43641500	2104420 0	1200590 0
28/05/2018	1282090 0	4343180 0	18604510 0	64626700	5413600 0	1252410 0
30/05/2018	2195230 0	4756760 0	30622790 0	85314400	4203400 0	1265000 0
31/05/2018	3560460 0	4788670 0	31231690 0	10551040 0	4594860 0	1506690 0
04/06/2018	1791700 0	3456930 0	21193640 0	40110500	2998350 0	1138170 0

05/06/2018	1544660 0	2418920 0	13597960 0	36760100	4815820 0	1160890 0
06/06/2018	1158270 0	2012600 0	99509500	36079300	3668590 0	9093700
07/06/2018	8136300	1414610 0	18374620 0	24893800	3587470 0	1413640 0
08/06/2018	3416900 0	3486390 0	26297230 0	67209400	2676830 0	1377900 0
20/06/2018	5068780 0	6218390 0	35548690 0	85071200	4412050 0	1051330 0
ATVA sebelum	1648916 0	2653365 0	24983055 0	52322810	3089760 0	1087056 0
ATVA Sesudah	2210999 0	3491072 0	22464705 0	58921730	3847539 0	1227599 0

Tabel 4.18  
Perhitungan *Trading Volume Activity*

Date	AGRO	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB
09/05/2018	2075900	11470 0	1190200	1092900	4584300	274270 0
11/05/2018	7173100	6300	2667100	697900	3702000	276200 0
14/05/2018	1074800	13200	337300	433700	1720200	307910 0
15/05/2018	3730100	28000	1443820 0	1991900	3263400	336170 0
16/05/2018	3662200	11600	3812390 0	694500	2417890 0	278930 0
17/05/2018	4242700	3200	5299160 0	6683100	1340110 0	298080 0
18/05/2018	1795800	10500	2669350 0	943600	9506700	330230 0
21/05/2018	2014600	2300	1632310 0	872600	1129080 0	370680 0
22/05/2018	2517800	13800 0	1172540 0	1260430 0	1409590 0	444150 0
23/05/2018	3159800	18700	1744560 0	3374000	1776570 0	484270 0
24/05/2018						
25/05/2018	1835900	99500	5054900	679100	2942300	325800 0
28/05/2018	2370180 0	23100 0	4226300	1729000	3360700	299680 0
30/05/2018	1107890	14760	4343020	598800	6471200	316440

	0	0	0			0
31/05/2018	2863000	42600	8636400	973800	1756090 0	250560 0
04/06/2018	2098500	10160 0	6806310 0	471500	7195200	362880 0
05/06/2018	7718300	53600	1352790 0	315500	1006790 0	419970 0
06/06/2018	4925600	68100	2263090 0	873900	6688300	445920 0
07/06/2018	2965400	44500	2231600 0	1922400	2886600	366650 0
08/06/2018	2157300	31100	3391000	1233500	3131100	236860 0
20/06/2018	4566300	6900	2961500	641200	4499300	208210 0
ATVA sebelum	3144680	34650	1819359 0	2938850	1035090 0	340089 0
ATVA Sesudah	6391100	82650	1942382 0	943870	6480350	323297 0

Tabel 4.19  
Perhitungan *Trading Volume Activity*

Date	BDMN	BGTG	BINA	BJTM	BNBA	BNGA
09/05/2018	3382700	1971720 0	563000 0	6436300	147600	1455300 0
11/05/2018	2280700	1113330 0	796400	3784500	176100	1353120 0
14/05/2018	3618100	5152500	625000	5411100	1300	3178300
15/05/2018	6490100	1224170 0	303330 0	3906600	2100	2995560 0
16/05/2018	6195200	9145000	292730 0	2861600	32000	6524200
17/05/2018	3692800	1,09E+0 8	178630 0	2202900	5900	3496400
18/05/2018	3812000	2184230 0	145990 0	4470800	34000	5498600
21/05/2018	1892700	1029280 0	241010 0	3286700	158900	6076300
22/05/2018	3303900	6913310 0	442950 0	4781400	63700	2298600
23/05/2018	4985800	8957740 0	100510 0	2898700	94400	4022500
24/05/2018						

25/05/2018	4773000	8187700	301900	3551400	23800	9337800
28/05/2018	2075800	1961400 0	123660 0	7677600	424200	1493300 0
30/05/2018	4615400	7402500	855100	7831500	284000	3025010 0
31/05/2018	4087340 0	8361700	129300 0	1874370 0	144010 0	1515270 0
04/06/2018	6503700	8287300	107310 0	1675300 0	22600	8959200
05/06/2018	4659700	6008000	449200	9731100	46000	6356700
06/06/2018	3506600	8190200	129800	2926400	50800	3070300
07/06/2018	4118000	7286700 0	169700	4620400	510900	4494200
08/06/2018	1267760 0	1045810 0	507400	1776500	959500	9255100
20/06/2018	1068150 0	4636900	279400	1719530 0	913500	6158900
ATVA sebelum	3965400	3574335 0	241029 0	4004060	71600	8913470
ATVA Sesudah	9448470	1540134 0	629520	9080690	467540	1079680 0

Tabel 4.20  
Perhitungan *Trading Volume Activity*

Date	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA
09/05/2018	247330	7884200	927300	749200	427210 0	1000550 0
11/05/2018	217167	1246980 0	396300	312400	192900 0	3119100
14/05/2018	304537	4358100	640700	788700	115680 0	2874400
15/05/2018	278196	7408800	701400	484100	118840 0	5614800
16/05/2018	416740	6234100	151140 0	757900	226890 0	2261000
17/05/2018	132613	7754800	124980 0	3877430 0	103180 0	2349400
18/05/2018	225713	2124800	70300	3162600	746800	2498200
21/05/2018	620838	5044700	510900	2119500	139310 0	998200
22/05/2018	819405	5708600	689400	1179900	339590 0	2322100
23/05/2018	240392	1300600	960400	2840170	104000	2679800

		0		0	0	
24/05/2018						
25/05/2018	125575	4206800	439640 0	2889300	785700	1279210 0
28/05/2018	1836674	1024230 0	639190 0	1621700	626860 0	6804200
30/05/2018	1514700	2833080 0	323750 0	1407600 0	767890 0	3581600
31/05/2018	4119300	6852200	129550 0	1703200	369900 0	1180300
04/06/2018	1006100	9449300	180700 0	1430900	773600	2070100
05/06/2018	5675600	6565800	257600 0	2755900	322750 0	2101100
06/06/2018	1419100	7150500	308990 0	4721300	823800	432800
07/06/2018	800500	1083260 0	493190 0	1058600	114250 0	802600
08/06/2018	775800	1046260 0	509160 0	1077500	121840 0	804000
20/06/2018	381100	8677500	171100 0	211800	117750 0	1061000
ATVA sebelum	350293, 1	7199390	765790	7673030	184228 0	3472250
ATVA Sesudah	1765445	1027704 0	345287 0	3154620	267955 0	3162980

Tabel 4.21  
Perhitungan *Trading Volume Activity*

Date	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	309500	3168700	15424800	52600
11/05/2018	29400	649900	13215900	175200
14/05/2018	10000	323500	16713500	235100
15/05/2018	28000	680800	10566800	231300
16/05/2018	34900	2661400	9165500	168100
17/05/2018	38200	3222500	120947900	520200
18/05/2018	63100	1266500	25560900	52500
21/05/2018	28800	361000	35957400	539300
22/05/2018	18700	1825000	22062300	137100
23/05/2018	53300	2573800	18998000	20900
24/05/2018				
25/05/2018	4400	2874900	19344500	499700

28/05/2018	213900	8267200	50153900	142400
30/05/2018	201000	6520000	26632500	52400
31/05/2018	167100	4244800	11890100	146200
04/06/2018	668600	1156800	30096800	6340500
05/06/2018	444600	2061500	47094200	435500
06/06/2018	21600	2359600	35668700	29253500
07/06/2018	50500	2198300	34771200	478400
08/06/2018	11400	5692100	19997900	26494000
20/06/2018	13700	3890200	7887600	237500
ATVA sebelum	61390	1673310	28861300	213230
ATVA Sesudah	179680	3926540	28353740	6408010

Berdasarkan tabel perhitungan *Trading Volume Activity* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada *Trading Volume Activity*. Dilihat dari hasil rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan setelah pelantikan Gubernur Bank Indonesia yaitu BBCA, BBNI, BMRI, BBTN, BJBR, AGRO, AGRS, BABP, BDMN, BJTM, BNBA, BNKA, BNII, BNLI, BTPN, MCOR, NISP, PNBN, dan BVIC. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan yaitu BBRI, BBHI, BBKP, BBYB, BGTG, BINA, INPC, NAGA, dan PNBS. Sehingga dapat disimpulkan 19 perusahaan mengalami kenaikan dan 9 perusahaan mengalami penurunan setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### 4.1.2.6 Security Return Variability

Tabel 4.22  
Perhitungan *Security Return Variability*

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO
09/05/2018	0,2042	2,1026	0,0199	0,0200	0,3504	0,0008	1,4568
11/05/2018	2,9123	0,0524	1,4069	0,8385	4,6199	0,0072	5,8306
14/05/2018	1,2275	0,0100	0,7149	0,0485	0,6555	0,0150	0,0002

15/05/2018	0,3059	3,8344	0,3306	0,1569	0,1350	0,0345	0,0460
16/05/2018	0,3977	0,1754	0,0538	0,0060	1,6330	0,0130	0,0840
17/05/2018	0,8368	0,2062	0,1220	0,4976	0,0576	0,0177	0,3026
18/05/2018	0,2185	0,2111	0,0259	2,7071	0,7742	0,0189	0,2938
21/05/2018	0,8994	0,1540	1,9164	0,0049	0,6171	0,0221	0,2639
22/05/2018	1,0929	2,0811	0,3751	3,0303	0,0018	5,9403	0,4337
23/05/2018	0,9224	0,1731	4,0367	1,7105	0,1575	2,9357	0,2883
24/05/2018							
25/05/2018	0,8030	1,7145	1,7805	0,2355	0,5010	3,0830	0,1986
28/05/2018	0,3079	1,1031	0,3910	1,6986	2,8361	0,0708	3,4869
30/05/2018	0,0001	0,1756	0,4343	0,0785	0,1208	0,1349	0,5028
31/05/2018	0,0490	1,0102	0,8153	1,0899	1,4002	4,0481	0,3964
04/06/2018	0,5167	0,0020	0,1293	1,8542	0,1721	0,1632	0,0010
05/06/2018	0,2376	0,6057	0,1378	0,0345	0,7862	0,0031	0,9669
06/06/2018	1,4195	0,0843	0,3272	0,0299	0,0000	0,4756	0,8036
07/06/2018	0,2828	1,2647	1,9168	0,3758	1,4173	0,7523	0,8633
08/06/2018	2,7196	1,2887	1,1752	2,7380	0,1205	0,1687	0,3584
20/06/2018	2,6646	1,7521	1,8940	0,8676	1,6461	0,1068	1,4226
ASRV Sebelum	0,9017	0,9000	0,9002	0,9020	0,9002	0,9005	0,9000
ASRV Sesudah	0,9001	0,9001	0,9001	0,9003	0,9000	0,9006	0,9000

Tabel 4.23  
Perhitungan *Security Return Variability*

Date	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	3,2588	0,3910	0,0760	0,7894	0,0565	1,2412	0,0215
11/05/2018	1,3504	0,1521	0,6035	0,3392	2,0480	0,0650	0,0783
14/05/2018	0,3216	3,8058	0,6210	0,0203	0,0534	0,6665	0,0813
15/05/2018	0,7282	2,1198	0,8236	0,0011	0,0025	0,6198	0,0130
16/05/2018	1,5499	0,0202	0,2257	4,3640	0,6392	0,0049	0,0806
17/05/2018	0,2872	1,8539	1,2558	0,4394	0,5034	0,5944	3,6457
18/05/2018	0,0134	0,0070	1,0982	0,2129	0,0361	0,0124	1,8319
21/05/2018	0,5462	0,2888	2,7996	2,5681	0,0181	0,0018	0,2285
22/05/2018	0,0262	0,0019	1,2399	0,2125	4,6026	0,1732	2,0646
23/05/2018	0,9184	0,3595	0,2577	0,0532	1,0404	5,6268	0,9549
24/05/2018							
25/05/2018	0,0323	0,2553	0,4550	0,7009	0,0847	2,4542	0,6556
28/05/2018	0,2675	0,0036	0,0624	0,8657	0,0920	1,8790	0,0133
30/05/2018	1,1738	1,5022	0,7058	0,0423	0,0102	0,0156	0,2212

31/05/2018	0,0009	0,0046	0,0941	5,2848	0,0060	0,9429	0,2814
04/06/2018	2,8852	3,3712	0,0550	1,7490	0,7256	1,0864	1,0479
05/06/2018	3,5628	1,3082	0,2076	0,0756	1,8256	0,5260	0,0082
06/06/2018	0,2628	0,0051	0,0340	0,0718	1,8595	0,1547	3,2720
07/06/2018	0,1163	1,7433	1,8601	0,0348	0,5010	0,1232	0,5629
08/06/2018	0,7002	0,3972	1,0249	0,0034	3,2715	0,6371	0,8154
20/06/2018	0,0002	0,4113	4,5124	0,1781	0,6248	1,1809	2,1226
ASRV Sebelum	0,9000	0,9000	0,9001	0,9000	0,9000	0,9006	0,9000
ASRV Sesudah	0,9002	0,9002	0,9011	0,9006	0,9001	0,9000	0,9000

Tabel 4.24  
Perhitungan *Security Return Variability*

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN
09/05/2018	0,0279	1,4334	0,1208	1,6639	0,6506	0,3013	0,0579
11/05/2018	0,0889	1,7946	2,7394	0,0760	2,6960	0,3537	1,4996
14/05/2018	0,6400	0,0010	2,9372	0,4049	2,2668	0,0774	0,3042
15/05/2018	0,9140	1,2570	0,3794	2,0624	0,9606	0,1720	0,5885
16/05/2018	1,2640	0,5470	0,0613	3,1824	0,1545	0,2077	0,1682
17/05/2018	0,0832	0,4353	0,0739	0,0652	0,1965	0,2711	3,8199
18/05/2018	0,4573	2,5969	0,5605	1,1477	0,2183	0,2072	0,9338
21/05/2018	5,1761	0,3279	0,5877	0,0004	1,6150	1,6842	1,1034
22/05/2018	0,1107	0,6471	0,0556	0,0283	0,1940	0,4709	0,3186
23/05/2018	0,2386	0,0194	1,4842	0,3692	0,0485	5,2822	0,2060
24/05/2018							
25/05/2018	0,2455	0,0006	2,5611	2,2445	0,0623	0,4704	3,1368
28/05/2018	0,4514	0,1067	2,6426	0,3668	0,2947	0,0850	0,0023
30/05/2018	0,0253	0,3030	0,0528	2,3761	1,2407	3,1196	0,0088
31/05/2018	4,3371	1,3269	0,4710	0,0907	4,1289	3,1150	0,3252
04/06/2018	2,7777	4,5516	0,0079	0,8256	0,1446	0,5841	1,2427
05/06/2018	0,1469	0,0463	1,7857	0,2192	2,7491	0,5694	0,7962
06/06/2018	0,1219	0,9203	0,7384	0,2144	0,1227	0,5972	0,2745
07/06/2018	0,0106	0,9347	0,4862	0,2036	0,0129	0,3359	2,0232
08/06/2018	0,0200	0,3623	0,0422	0,0042	0,1761	0,3893	0,0524
20/06/2018	0,8638	0,4702	0,2133	2,4549	0,0929	0,0968	1,1379
ASRV Sebelum	0,9001	0,9060	0,9000	0,9000	0,9001	0,9028	0,9000
ASRV Sesudah	0,9000	0,9023	0,9001	0,9000	0,9025	0,9363	0,9000

Tabel 4.25  
Perhitungan *Security Return Variability*

Date	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,0642	1,5696	0,0600	0,3822	0,0803	0,1469	0,0728
11/05/2018	2,2725	0,6696	5,8945	3,8872	1,8791	0,0041	0,2099
14/05/2018	0,7718	0,0222	0,9716	1,2757	0,0486	2,4559	0,0744
15/05/2018	0,1347	0,6051	0,2451	0,0172	0,0946	1,6530	0,2927
16/05/2018	4,4597	0,2886	0,0026	0,5158	1,9383	0,0000	0,0649
17/05/2018	0,1081	1,1317	0,3139	0,0022	1,1679	3,6172	3,6400
18/05/2018	0,1103	1,0812	0,2862	0,2012	0,1918	0,2695	0,3740
21/05/2018	0,1157	0,3121	0,4040	0,6229	0,6995	0,0044	3,4040
22/05/2018	0,0951	3,1030	0,1376	1,2277	2,4272	0,6371	0,2993
23/05/2018	0,8927	0,2221	0,6853	0,8704	0,4774	0,2120	0,5756
24/05/2018							
25/05/2018	0,2456	0,1250	4,1396	0,5951	0,0650	0,0111	0,0082
28/05/2018	0,5534	6,2307	1,5218	1,8734	2,9786	2,1879	0,0103
30/05/2018	0,2016	0,3764	0,1364	0,8969	0,3702	0,5420	0,0046
31/05/2018	0,4277	1,3742	0,3867	0,4051	2,5991	2,7770	0,0059
04/06/2018	0,7720	0,0532	0,2677	1,6528	0,0013	0,8338	0,4816
05/06/2018	0,6465	0,3983	0,5802	0,9508	0,1599	0,1032	0,2091
06/06/2018	0,1628	0,0011	0,2150	0,0163	0,3096	0,0560	3,8550
07/06/2018	1,3692	0,2465	1,0639	1,4527	0,3455	0,5366	1,1558
08/06/2018	4,3515	0,0272	0,1106	0,2818	0,0913	0,5470	0,4096
20/06/2018	0,2739	0,1703	0,5782	0,8776	2,0812	1,4063	2,8602
ASRV Sebelum	0,9025	0,9005	0,9001	0,9002	0,9005	0,9000	0,9008
ASRV Sesudah	0,9004	0,9003	0,9000	0,9003	0,9002	0,9001	0,9000

Berdasarkan tabel perhitungan *Security Return Variability* diatas dengan *windows period* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada *Security Return Variability*. Dilihat dari hasil rata-rata perusahaan yang mengalami kenaikan setelah pelantikan Gubernur Bank Indonesia yaitu BBNI, BJBR, AGRO, AGRS, BABP, BBHI, BBKP, BBYB, BGTG, BNBA, BNII, BNLI, NISP, dan BVIC. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan yaitu BBCA, BBRI, BMRI, BBTN, BDMN, BINA, BJTM, BNGA, BTPN, INPC, MCOR,

NAGA, PNBN, dan PNBS. Sehingga dapat disimpulkan 14 perusahaan mengalami kenaikan dan 14 perusahaan mengalami penurunan setelah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meringkas perbandingan variabel ke dalam satu tabel. Selain itu uji statistik deskriptif juga dan dijadikan sebagai penentu data outlier atau data extrem apabila pada uji selanjutnya yaitu uji normalitas data tidak berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif :

#### 4.2.1.1 *Abnormal Return*

Tabel 4.26  
Hasil Uji Statistik Deskriptif *Abnormal Return*

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return Sebelum	280	1,08123950 E-1	1,44875801 E-1	1,3716483 214E-4	0,02744254659
Abnormal Return Sesudah	280	8,70323200 E-2	1,23729685 E-1	0,0000902 186	0,02955256704
Valid N (listwise)	280				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat n sebesar 280 yang terdiri dari 28 perusahaan dengan windows periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut menunjukan nilai minimum

*Abnormal Return* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai -1,08123950E-1 dan nilai maksimum *Abnormal Return* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 1,44875801E-1 Sedangkan nilai minimum *Abnormal Return* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai -8,70323200E-2 dan nilai maksimum *Abnormal Return* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 1,23729685E-1

#### 4.2.1.2 *Trading Volume Activity*

Tabel 4.27

Hasil Uji Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA Sebelum	280	1300,00	5,18E8	1,9008E7	5,36051E7
TVA Sesudah	280	4400,00	3,55E8	1,9181E7	4,54475E7
Valid N (listwise)	280				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat n sebesar 280 yang terdiri dari 28 perusahaan dengan windows periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut menunjukan nilai minimum *Trading Volume Activity* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 1300,00 dan nilai maksimum *Trading Volume Activity* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 4400,00. Sedangkan nilai minimum *Trading Volume Activity* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 5,18E8 dan nilai maksimum *Trading Volume Activity* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 3,55E8.

#### 4.2.1.3 Security Return Variability

Tabel 4.28

Hasil Uji Statistik Deskriptif *Security Return Variability*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRV_Sebelum	280	0,00001961	5,94032102E0	0,9006817600	1,24818264834E0
SRV_Sesudah	280	1,63990000E-5	6,23065894E0	0,9016411665	1,12124808790E0
Valid N (listwise)	280				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat n sebesar 280 yang terdiri dari 28 perusahaan dengan windows periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum *Security Return Variability* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 0,00001961 dan nilai maksimum *Security Return Variability* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 1,63990000E-5. Sedangkan nilai minimum *Security Return Variability* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 5,94032102E0 dan nilai maksimum *Security Return Variability* sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia senilai 6,23065894E0.

#### 4.2.2 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-test*. Jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Cara

untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik yaitu dengan uji parametrik statistik 1 Sample Kolmogorov-Smirnov (1 Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2013) yaitu:

1. Jika *Asymp. Sig.* (2-tailed) > 0,05, maka data terdistribusi normal.
2. Jika *Asymp. Sig.* (2-tailed) < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

#### **4.2.2.1 Abnormal Return**

Tabel 4.29  
Uji Normalitas *Abnormal Return*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Abnormal Return Sebelum	Abnormal Return Sesudah
N		280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-0,0001371648	0,0000902186
	Std. Deviation	0,02744254659	0,02955256704
Most Extreme Differences	Absolute	0,134	0,072
	Positive	0,134	0,072
	Negative	-0,113	-0,058
Kolmogorov-Smirnov Z		2,244	1,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000	0,110
a. Test distribution is Normal.			

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov pada *Abnormal Return* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia ditunjukkan dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia ditunjukkan dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,110 lebih

besar dari alpha (0,05) maka artinya data dari populasi tersebut berdistribusi tidak normal. Sehingga data yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal dan layak menggunakan uji statistik sebagai teknik analisis data nonparametrik.

#### **4.2.2.2 *Trading Volume Activity***

Tabel 4.30  
Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		TVA Sebelum	TVA Sesudah
N		280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1,9008E7	1,9181E7
	Std. Deviation	5,36051E7	4,54475E7
Most Extreme Differences	Absolute	0,361	0,337
	Positive	0,316	0,290
	Negative	-0,361	-0,337
Kolmogorov-Smirnov Z		6,048	5,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
a. Test distribution is Normal.			

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov pada *Trading Volume Activity* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia ditunjukkan dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 dan sesudah pelantikan Gubernur Bank Indonesia sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. sehingga data yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal dan layak menggunakan uji statistik sebagai teknik analisis data nonparametrik.

#### 4.2.2.3 Security Return Variability

Tabel 4.31  
Uji Normalitas *Security Return Variability*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		SRV_Sebelum	SRV_Sesudah
N		280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,9006817600	0,9016411665
	Std. Deviation	1,24818264834E	1,12124808790E
		0	0
Most Extreme Differences	Absolute	0,235	0,211
	Positive	0,223	0,193
	Negative	-0,235	-0,211
Kolmogorov-Smirnov Z		3,937	3,525
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
a. Test distribution is Normal.			

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov pada *Security Return Variability* sebelum peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia ditunjukkan dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 dan sesudah pelantikan Gubernur Bank Indonesia sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. sehingga data yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal dan layak menggunakan uji statistik sebagai teknik analisis data nonparametrik.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Analisis Data Abnormal Return

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini menggunakan dua kelompok yang *independent* (bebas),

yaitu *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi (*Sig*)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai Signifikansi (*Sig*)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Berikut adalah hasil uji analisis data *Abnormal Return* :

Tabel 4.32  
Hasil uji *wilcoxon signed rank test*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Abnormal Return Sesudah -	Negative Ranks	129 <sup>a</sup>	144,16	18597,00
Abnormal Return Sebelum	Positive Ranks	151 <sup>b</sup>	137,37	20743,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	280		

a. Abnormal Return Sesudah < Abnormal Return Sebelum

b. Abnormal Return Sesudah > Abnormal Return Sebelum

c. Abnormal Return Sesudah = Abnormal Return Sebelum

Tabel 4.33  
Hasil uji *wilcoxon signed rank test*

		Test Statistics <sup>b</sup>
		Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum
Z		-0,791 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,429

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 280 dan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$ , Berdasarkan tabel 4.37 diketahui bahwa nilai statistik *Wilcoxon Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,429. Jadi nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* wilcoxon  $0,429 \geq 0,05$  atau nilai statistik *Wilcoxon* berada di daerah penolakan  $H_1$  atau daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### 4.3.2 Hasil Analisis Data *Trading Volume Activity*

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini menggunakan dua kelompok yang *independent* (bebas), yaitu *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi (Sig)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai Signifikansi (Sig)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Berikut adalah hasil uji analisis data *Trading Volume Activity* :

Tabel 4.34  
Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks*

		Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA Sesudah - TVA Sebelum	Negative Ranks	122 <sup>a</sup>	134,36	16392,00	
	Positive Ranks	158 <sup>b</sup>	145,24	22948,00	
	Ties	0 <sup>c</sup>			
	Total	280			

a. TVA Sesudah < TVA Sebelum

b. TVA Sesudah > TVA Sebelum

<b>Ranks</b>			
		N	Mean Rank
TVA Sesudah - TVA Sebelum	Negative Ranks	122 <sup>a</sup>	134,36
	Positive Ranks	158 <sup>b</sup>	145,24
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	280	

a. TVA Sesudah < TVA Sebelum

c. TVA Sesudah = TVA Sebelum

**Tabel 4.35**  
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

<b>Test Statistics<sup>b</sup></b>	
	TVA Sesudah - TVA Sebelum
Z	-2,417 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,016

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 280 dan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$ , Berdasarkan tabel 4.35 diketahui bahwa nilai statistik *Wilcoxon Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,016. Jadi nilai Asymp.Sig.(2-tailed) wilcoxon  $0,016 \leq 0,05$  atau nilai statistik *Wilcoxon* berada di daerah penolakan  $H_0$  atau daerah penerimaan  $H_1$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### **4.3.3 Hasil Analisis Data *Security Return Variability***

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini menggunakan dua kelompok yang *independent* (bebas), yaitu *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa

pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi (*Sig*)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai Signifikansi(*Sig*)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Tabel 4.36  
Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks*

<b>Ranks</b>				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SRV_Sesudah -	Negative Ranks	134 <sup>a</sup>	141,18	18918,00
SRV_Sebelum	Positive Ranks	146 <sup>b</sup>	139,88	20422,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	280		

a. SRV\_Sesudah < SRV\_Sebelum

b. SRV\_Sesudah > SRV\_Sebelum

c. SRV\_Sesudah = SRV\_Sebelum

Tabel 4.37  
Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks*

<b>Test Statistics<sup>b</sup></b>	
	SRV_Sesudah - SRV_Sebelum
Z	-0,555 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,579

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 280 dan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$ , Berdasarkan tabel 4.37 diketahui bahwa nilai statistik *Wilcoxon*

Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,579. Jadi nilai Asymp.Sig.(2-tailed) wilcoxon 0,579  $\geq$  0,05 atau nilai statistik *Wilcoxon* berada di daerah penolakan H1 atau daerah penerimaan H0. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Bagaimana Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan metode paired sample t-test yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur bank Indonesia. Pada hasil hipotesis secara statistik didapatkan nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha = 5\%$ .

Penelitian dengan *event study* pada peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan bahwa pasar tidak beraksi karena tidak terdapat kandungan informasi pada peristiwa tersebut karena peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia merupakan peristiwa non ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *signaling* karena pada penelitian pada peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia karena pelantikan tersebut merupakan suatu peristiwa non ekonomi. Jadi tidak ada investor yang memperoleh informasi yang lebih dari peristiwa ini atau dapat dikatakan bahwa informasi tersebut tidak membawa pengaruh kepada

investor untuk membeli saham pada subsektor perbankan karena investor menganggap hal tersebut menghasilkan return yang sama.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lega Tri Mulya dan Kirmizi Ritonga (2017) yang melakukan penelitian Pengaruh Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (*event study*) pada saham kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah saham kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan dari pengukuran *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* menunjukkan tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 4 November 2016.

Dari pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tidak mendapatkan perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur bank Indonesia meskipun terjadi kenaikan IHSG yang cukup signifikan setelah terjadinya peristiwa tersebut.

#### **4.4.2 Bagaimana Perbedaan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan metode uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Pada hasil hipotesis secara statistik didapat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

Penelitian dengan *event study* pada peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan bahwa pasar beraksi karena terdapat kandungan informasi pada peristiwa tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *signaling* karena pada penelitian peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia memiliki kandungan informasi yang signifikan sehingga para investor bereaksi pada peristiwa tersebut. Investor menganggap peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Junior Meigel Rundengan, Marjam Mangantar, dan Joubert B. Maramis yang berjudul Reaksi Pasar Atas Pelantikan Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan pada 27 Juli 2016 (Studi Pada Saham LQ45) dengan hasil Aktivitas Perdagangan saham atau trading volume activity dipengaruhi juga dengan peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan, dilihat dari signifikansi nilai TVA yang berarti pasar bereaksi atas pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan.

Dari pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia mendapatkan perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur bank Indonesia setelah terjadi kenaikan Indeks Harga Saham Sektoral Keuangan yang cukup signifikan setelah terjadinya peristiwa tersebut.

#### **4.4.3 Bagaimana Perbedaan Security Return Variability Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pelantikan Gubernur Bank Indonesia**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan metode uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yaitu tidak adanya perbedaan

yang signifikan antara *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia dengan menggunakan pengujian *Wilcoxon* karena distribusi data yang tidak normal. Nilai kritis menggunakan tabel nilai kritis *Wilcoxon* maka didapat nilai sebesar 819 lebih besar dari nilai kritis yaitu 690. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

Penelitian dengan *event study* pada peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan bahwa pasar tidak beraksi karena tidak terdapat kandungan informasi pada peristiwa tersebut karena peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia merupakan peristiwa non ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *signaling* karena pada penelitian peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tidak terdapat perbedaan *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketidakpastian informasi atau pendistribusian informasi yang tidak simetris. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua investor mendapatkan informasi yang cukup untuk melakukan keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Listiana Sri Mulatsih mengenai Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (pengamatan terhadap return, abnormal return, security return variability dan trading volume activity) menunjukkan hasil yaitu dari seluruh sampel yang diteliti ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata SRV sebelum dan sesudah pengumuman.

Dari pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tidak mendapatkan perbedaan *Security Return Variability* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur bank Indonesia meskipun terjadi kenaikan IHSG yang cukup signifikan setelah terjadinya peristiwa tersebut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia tidak memberikan perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesudah peristiwa.
2. Aktivitas Perdagangan saham atau trading volume activity dipengaruhi juga dengan peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia, dilihat dari signifikansi nilai TVA yang berarti pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.
3. Hasil menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Security Return Variability* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Gubernur Bank Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor :

Bagi Investor diharapkan untuk mempertimbangkan dalam membeli dan menjual sahamnya karena dalam event ini tidak memberikan perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Security Return Variability.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengambil event yang lain, bidang non ekonomi atau bidang non ekonomi yang membawa dampak besar bagi eksternal dan internal perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan windows periode yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Soft Indonesia
- Choriliyah, Siti, Himawan Arif Sutanto, Dwi Suryanto Hidayat. 2016. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic Education 5 (1) (2016)
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Dharmawan. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No.13 Tahun 2015)
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, H.M. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta, BPFR
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFR, Yogyakarta.

Juliana, Stesia dan Saerang, Ivonne S. 2015. *Capital Market Reactions Toward The Announcement of Increasing Fuel Prices Over LQ45 Stock on November 1st, 2014*. Jurnal EMBA, Vol.3.No.1. Maret 2015. Hlm. 1274-1283.

Laksmi Swastika Wardhani. 2012. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI jakarta Putaran II 2012 ( Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya

Liogu, Stesia Juliana dan Saerang, Ivonne S. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ 45 pada Tanggal 1 November 2014*. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015 : 1274-1282.

Maria Qifthiyah Alkaff. 2010. *Pengaruh Pemilihan Presiden RI tahun 2009 Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Saham Anggota JII)*. Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Martono dan D. Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

Mulya, Lega Tri dan Ritonga, Kirmizi. 2017. *Pengaruh Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (Event Studi pada Saham Kompas 100 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Vol. IX. No. 3. September 2017 Jurnal Tepak Manajemen Bisnis : 117-130.

Ni Nengah Sureni Yuniarthi dan I Ketut Sujana. 2016. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pencalonan Jokowi Menjadi Presiden Republik Indonesia*. Vol.16.2. Agustus 2016 : 951-977

Purba, Fransisko dan Handayani, Siti Ragil. 2017. *Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 51 No. 1 Oktober 2017 : 115-123.

Rianti, Setyawasih. 2007. *Study Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal*. Jurnal Optimal Vol.1 No.1.

Rundengan, Junior Meigel, Mangantar, Marjam dan Maramis, Joubert B. 2017. *Reaksi Pasar atas Pelantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pada 27 Juli 2016 (Studi pada Saham LQ45)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 September 2017 : 2731-2741.

Sihotang, Eva Maria dan Mekel, Peggy Adeline. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas pada BEI, Jakarta)*. Jurnal EMBA Vol.3 No. 1 Maret 2015 : 951-960.

St Tri Adi Setyawan. 2006. *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus: di Bursa Efek Jakarta untuk Saham-saham LQ45)*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kunatitif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi, Purwanto S.K. 2015. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 3. Buku 2 : Penerbit Salemba Empat.

Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis Edisi II*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pasar Modal. Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suryo, Luhur. 2010. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ45*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.14 pp. 249-262.

Susanti. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015*. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 02 No. 02, Juli 2016.

Syaiful Muzab, Muhammad. 2017. *Reaksi Pasar Modal terhadap Reshuffle Kabinet Kerja Jilid II Jokowi – Jusuf Kalla*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

Tendelilin Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Usman Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.

Usman, H. Setiady, Akbar Purnomo. 2006. *Metodologi Penlitian Sosial*. Bumi Aksara

Zaqi Mochamad. 2006. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

UU RI No. 8 Th. 1995. *Tentang Pasar Modal*.

[www.britama.com](http://www.britama.com) diakses pada tanggal 7 Februari 2019.

[www.finance.yahoo.co.id](http://www.finance.yahoo.co.id) diakses pada tanggal 7 Februari 2019.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 7 Februari 2019.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) diakses pada tanggal 7 Februari 2019.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1****Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
c9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Intervest Corp Tbk/ Bank CIC Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah banten Tbk d.h bank Pundi Indonesia Tbk d.h bank Eksekutif Internasional Tbk
18	BGTG	Bank Ganeshha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk

21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kesawan Tbk d.h Bank Kesawan Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h BII Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk d.h Bank Swadesi Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan National Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman International
34	INPC	Bank Artga Graha International Tbk d.h Bank Interpacifik Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk d.h Bank Alfindo Sejahtera
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h Bank Harfa
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

**Lampiran 2**  
**Perusahaan yang Aktif Melakukan Perdagangan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BGTG	Bank Ganeshha Tbk
13	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
14	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h BII Maybank Tbk d.h Bank Internasional Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan National Tbk
22	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23	INPC	Bank Artga Graha International Tbk d.h Bank

		Interpacifik Tbk
24	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk
25	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h Bank Harfa

### Lampiran 3

#### Alpha – Beta Perusahaan

BBCA

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.000	.004		-.125	.904
Return Pasar	1.504	.353	.833	4.266	.003

a. Dependent Variable: Return Saham

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.002	.006		-.356	.731
RP_Sesudah	.341	.349	.326	.977	.357

a. Dependent Variable: RS\_Sesudah

BBNI

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.002	.007		-.290	.779
Return Pasar Sebelum	3.023	.682	.843	4.432	.002

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.016		.347	.737
Return Pasar Sesudah	1.235	.923	.428	1.338	.218

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BBRI

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.007	.008		-.818	.437
Return Pasar Sebelum	2.428	.765	.746	3.172	.013

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.014		.257	.804
Return Pasar Sesudah	.783	.790	.330	.990	.351

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BMRI

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.006		-.134	.896
Return Pasar Sebelum	2.287	.534	.834	4.283	.003

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.012		-.048	.963
Return Pasar Sesudah	.511	.678	.257	.754	.473

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BBTN

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.008		.324	.755
Return Pasar Sebelum	1.744	.773	.623	2.255	.054

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.014		.056	.957
Return Pasar Sesudah	.585	.803	.249	.728	.487

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BJBR

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.006		.278	.788
Return Pasar Sebelum	-.065	.544	-.042	-.119	.908

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.005		.308	.766
Return Pasar Sesudah	-.471	.301	-.485	-1.567	.156

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

AGRO

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.386E-5	.006		.012	.991
Return Pasar Sebelum	.219	.582	.132	.377	.716

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.013		.096	.926
Return Pasar Sesudah	.694	.728	.319	.954	.368

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

## AGRS

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.020		.163	.875
Return Pasar Sebelum	1.085	1.895	.198	.573	.583

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.021	.009		-2.419	.042
Return Pasar Sesudah	-.430	.492	-.295	-.874	.407

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

## BABP

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.008	.025		.313	.762
Return Pasar Sebelum	2.533	2.352	.356	1.077	.313

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.000	.010		.041	.968
Return Pasar Sesudah	-.116	.582	-.070	-.199	.847

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BBHI

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.003	.006		.499	.631
Return Pasar Sebelum	.098	.604	.057	.161	.876

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.004	.005		-.786	.454
Return Pasar Sesudah	-.350	.260	-.429	-1.345	.216

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BBKP

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.001	.010		-.108	.917
Return Pasar Sebelum	-.108	.939	-.041	-.115	.912

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	.006		-.721	.492
Return Pasar Sesudah	-.202	.357	-.196	-.566	.587

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BBYB

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.005		.865	.412
Return Pasar Sebelum	.255	.428	.206	.595	.569

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.005	.005		.973	.359
Return Pasar Sesudah	-.215	.305	-.241	-.703	.502

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BDMN

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.012	.006		-1.970	.084
Return Pasar Sebelum	.581	.597	.325	.972	.359

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.011		.168	.871
Return Pasar Sesudah	1.051	.661	.490	1.590	.151

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

## BGTG

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.016	.019		.832	.430
Return Pasar Sebelum	-.031	1.782	-.006	-.017	.987

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.005	.009		-.525	.614
Return Pasar Sesudah	-.539	.528	-.340	-1.022	.337

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

## BINA

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.011	.004		-3.104	.015
Return Pasar Sebelum	.952	.331	.713	2.873	.021

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	.018		.384	.711
Return Pasar Sesudah	.595	1.010	.204	.589	.572

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BJTM

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.003		-.230	.824
Return Pasar Sebelum	.189	.306	.214	.619	.553

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.003		.440	.671
Return Pasar Sesudah	.189	.193	.327	.979	.356

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BNBA

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.005		.737	.482
Return Pasar Sebelum	-.078	.506	-.054	-.154	.881

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	.005		-.521	.617
Return Pasar Sesudah	-.499	.314	-.490	-1.590	.150

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BNGA

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.007		-.020	.985
Return Pasar Sebelum	1.165	.660	.530	1.766	.115

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.010	.008		1.314	.225
Return Pasar Sesudah	.867	.443	.569	1.958	.086

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BNII

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	.004		-1.092	.307
Return Pasar Sebelum	.217	.354	.212	.614	.556

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.007		-.148	.886
Return Pasar Sesudah	.371	.380	.327	.978	.357

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BNLI  
Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.001	.002		-.559	.591
Return Pasar Sebelum	.653	.234	.701	2.783	.024

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.004		.549	.598
Return Pasar Sesudah	.018	.239	.027	.076	.941

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BTPN  
Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.008	.007		-1.160	.279
Return Pasar Sebelum	-.613	.645	-.318	-.950	.370

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.019	.017		1.146	.285
Return Pasar Sesudah	-.099	.953	-.037	-.104	.920

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

INPC

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	.003		-1.092	.307
Return Pasar Sebelum	.026	.300	.031	.086	.933

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.005	.003		-1.695	.129
Return Pasar Sesudah	-.085	.164	-.181	-.519	.618

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

NAGA

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.008	.009		.921	.384
Return Pasar Sebelum	.620	.842	.252	.735	.483

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.020		.039	.970
Return Pasar Sesudah	1.577	1.177	.428	1.340	.217

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

NISP  
Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.007		.398	.701
Return Pasar Sebelum	.901	.640	.446	1.408	.197

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	.005		-.640	.540
Return Pasar Sesudah	-.058	.292	-.070	-.199	.847

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

PNBN

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.008	.005		-1.524	.166
Return Pasar Sebelum	.531	.475	.368	1.118	.296

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.009		.373	.719
Return Pasar Sesudah	.652	.516	.408	1.262	.242

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

MCOR

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.004		1.014	.340
Return Pasar Sebelum	.273	.399	.235	.685	.513

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.005	.010		.577	.580
Return Pasar Sesudah	.490	.548	.301	.894	.397

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

PNBS

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.019		.006	.995
Return Pasar Sebelum	.443	1.816	.086	.244	.813

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.005		.028	.979
Return Pasar Sesudah	.801	.294	.694	2.725	.026

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

BVIC

Sebelum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.005		.107	.917
Return Pasar Sebelum	.140	.497	.099	.281	.786

a. Dependent Variable: Return Saham Sebelum

Sesudah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.013		.866	.412
Return Pasar Sesudah	-.457	.747	-.212	-.612	.557

a. Dependent Variable: Return Saham Sesudah

## Lampiran 4

## Hasil Actual Return/Return Saham



Sebelum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ARP Sesudah	0,00007	0,000 1														

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC		
09/05/2018	0,0127	- 0,0072	0,0078	0,0000	- 0,0080	0,0100	- 0,0172	0,0000	- 0,0055	0,0158	0,0113	0,0000	- 0,0118	0,0000		
11/05/2018	0,0000	0,0145	- 0,0231	0,0154	0,0161	0,0000	- 0,0380	0,0115	0,0166	0,0777	0,0503	0,0169	0,0000	- 0,0050		
14/05/2018	- 0,0209	0,0000	0,0315	- 0,0152	- 0,0212	0,0000	- 0,0182	- 0,0114	0,0054	- 0,0192	- 0,0213	- 0,0056	0,0892	0,0051		
15/05/2018	- 0,0385	- 0,0143	0,0153	- 0,0513	- 0,0189	- 0,0099	- 0,0124	0,0000	- 0,0108	0,0098	- 0,0109	- 0,0223	- 0,0819	- 0,0101		
16/05/2018	- 0,0222	0,0072	0,0000	0,0378	- 0,0083	- 0,0040	0,0000	- 0,0230	0,0109	0,0097	- 0,0110	- 0,0286	0,0000	0,0051		
17/05/2018	- 0,0182	- 0,0072	0,0000	- 0,0104	0,0000	0,0000	0,0345	0,0000	0,0162	- 0,0096	0,0000	0,0059	0,1071	0,0303		
18/05/2018	- 0,0093	0,0145	- 0,0075	0,0158	0,0000	- 0,0080	- 0,0242	0,0000	- 0,0106	- 0,0097	0,0111	0,0175	- 0,0323	0,0098		
21/05/2018	0,0047	- 0,0071	0,0076	- 0,0104	0,0083	- 0,0162	0,0186	0,0000	- 0,0054	0,0196	0,0112	0,0000	0,0000	- 0,0291		
22/05/2018	- 0,0047	- 0,0072	0,0000	0,0000	- 0,0083	- 0,0041	- 0,0213	0,0000	0,0270	0,0000	- 0,0167	- 0,0298	- 0,0444	0,0100		
23/05/2018	- 0,0093	0,0000	0,0229	0,0209	0,0000	0,0207	- 0,0031	- 0,0118	0,0000	- 0,0096	0,0282	0,0061	- 0,0233	- 0,0099		
T0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25/05/2018	0,0000	0,0072	- 0,0448	0,0718	0,0167	0,0081	0,1031	- 0,0119	0,0105	0,1748	- 0,0165	0,0305	0,0238	0,0000		

28/05/2018	- 0,0189	0,0072	0,0156	0,0096	0,0164	0,0141	0,0198	0,0000	0,0833	- 0,0496	0,0168	0,0592	0,0349	0,0000
30/05/2018	- 0,0096	- 0,0071	0,0077	0,0332	- 0,0270	0,0198	0,0250	0,0000	- 0,0192	- 0,0435	- 0,0165	- 0,0223	0,0000	0,0200
31/05/2018	0,1262	- 0,0072	- 0,0229	0,0183	- 0,0333	- 0,0194	- 0,0108	- 0,0120	- 0,0196	- 0,0091	0,0056	- 0,0286	- 0,0112	0,0000
04/06/2018	- 0,0819	0,0217	0,0000	- 0,0135	- 0,0086	0,0099	- 0,0356	- 0,0122	0,0100	0,0275	- 0,0222	0,0000	0,0114	0,0392
05/06/2018	- 0,0094	0,0000	0,0156	0,0046	0,0348	- 0,0098	- 0,0256	- 0,0123	- 0,0099	- 0,0357	0,0114	0,0176	0,0000	- 0,0094
06/06/2018	0,0142	0,0071	- 0,0077	0,0045	0,0000	0,0000	0,0466	0,0000	- 0,0050	0,0000	0,0000	0,0058	- 0,0112	0,0952
07/06/2018	- 0,0047	- 0,0141	0,0000	- 0,0045	- 0,0084	- 0,0099	0,0919	- 0,0125	0,0050	0,0185	0,0169	0,0000	- 0,0341	- 0,0174
08/06/2018	0,0000	0,0071	0,0000	0,0091	0,0085	0,0100	0,0077	0,0127	0,0100	- 0,0182	- 0,0110	0,0115	0,0118	0,0354
20/06/2018	0,0516	- 0,0071	0,0078	- 0,0315	- 0,0084	0,0000	- 0,0329	0,0000	- 0,0099	- 0,0556	- 0,0168	- 0,0398	- 0,0233	- 0,0513
ARP Sebelum	- 0,0106	- 0,0007	0,0039	0,0003	- 0,0040	- 0,0012	- 0,0081	- 0,0035	0,0044	0,0084	0,0030	- 0,0075	0,0003	0,0006
ARP Sesudah	0,0068	0,0015	- 0,0029	0,0102	- 0,0009	0,0023	0,0189	- 0,0048	0,0055	0,0009	- 0,0032	0,0034	0,0002	0,0112

Lampiran 5

## Hasil Return Pasar



		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30/05/2018	-0,0140	-0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140	0,0140
31/05/2018	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176	0,0176
04/06/2018	-0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031	0,0031
05/06/2018	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061	0,0061
06/06/2018	-0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185	0,0185
07/06/2018	-0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287
08/06/2018	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007
20/06/2018	-0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065	0,0065
ARP Sebelum	0,00035	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004
ARP Sesudah	0,00007	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287	0,0287
08/06/2018	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007	0,0007
20/06/2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ARP Sebelum	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004
ARP Sesudah	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001

## Lampiran 6

### Hasil Expected Return

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	0,0347	0,0677	0,0490	0,0528	0,0432	0,0005	0,0051	0,0280	0,0664	0,0053	-0,0035	0,0099	0,0014	0,0153
11/05/2018	0,0124	0,0230	0,0131	0,0189	0,0174	0,0015	0,0019	0,0120	0,0290	0,0038	-0,0019	0,0061	-0,0072	0,0157
14/05/2018	-0,0024	0,0069	0,0109	-0,0037	0,0002	0,0021	-0,0003	0,0012	0,0039	0,0028	-0,0008	0,0036	-0,0129	0,0161
15/05/2018	-0,0276	0,0574	0,0515	0,0419	-0,0290	0,0032	0,0039	0,0169	0,0384	0,0012	0,0010	0,0007	0,0227	0,0166
16/05/2018	0,0009	-0,0003	0,0056	0,0013	0,0040	0,0020	0,0002	0,0036	0,0095	0,0031	-0,0011	0,0041	-0,0117	0,0160

17/05/2018	- 0,006 6	- 0,015 2	- 0,017 6	- 0,010 0	- 0,004 6	0,0023	0,000 9	0,001 7	0,003 1	0,002 6	- 0,000 5	0,002 9	- 0,014 5	- 0,016 1
18/05/2018	- 0,008 4	- 0,018 9	- 0,020 6	- 0,012 8	- 0,006 8	0,0024	0,001 2	0,003 1	0,006 2	0,002 5	- 0,000 4	0,002 6	- 0,015 3	- 0,016 2
21/05/2018	- 0,012 9	- 0,027 9	- 0,027 8	- 0,019 6	- 0,011 9	0,0026	0,001 8	0,006 3	0,013 7	0,002 2	- 0,000 1	0,001 8	- 0,017 0	- 0,016 3
22/05/2018	0,004 5	0,007 1	0,000 3	0,006 9	0,008 3	0,0018	0,000 7	0,006 3	0,015 6	0,003 3	- 0,001 3	0,004 8	- 0,010 3	0,015 9
23/05/2018	0,010 7	0,019 5	0,010 3	0,016 3	0,015 4	0,0015	0,001 6	0,010 7	0,026 0	0,003 7	- 0,001 8	0,005 8	- 0,007 9	0,015 8
24/05/2018														
25/05/2018	0,008 8	0,045 2	0,028 8	0,016 2	0,019 6	-0,0129	0,023 0	- 0,034 6	- 0,003 7	- 0,015 1	- 0,010 4	- 0,001 8	0,035 3	- 0,022 1
28/05/2018	0,003 3	0,025 1	0,016 1	0,007 9	0,010 1	-0,0053	0,011 8	- 0,027 7	- 0,001 8	- 0,009 4	- 0,007 1	0,001 7	0,018 3	- 0,013 4
30/05/2018	- 0,006 8	- 0,011 2	- 0,006 9	- 0,007 1	- 0,007 2	0,0086	0,008 7	0,015 0	0,001 6	0,000 9	- 0,001 2	0,008 0	- 0,012 7	0,002 5
31/05/2018	0,004 0	0,027 7	0,017 8	0,009 0	0,011 3	-0,0063	0,013 2	- 0,028 6	- 0,002 0	- 0,010 2	- 0,007 6	0,001 2	0,020 5	- 0,014 5

04/06/2018	- 0,003 1	0,002 1	0,001 5	- 0,001 6	- 0,000 8	0,0035	0,001 2	- 0,019 7	0,000 4	- 0,002 9	- 0,003 4	0,005 7	- 0,001 3	- 0,003 3
05/06/2018	0,000 1	0,013 5	0,008 8	0,003 1	0,004 6	-0,0009	0,005 2	- 0,023 6	0,000 7	0,006 1	0,005 2	0,003 7	0,008 4	- 0,008 3
06/06/2018	- 0,008 3	0,016 9	0,010 5	0,009 5	0,009 8	0,0107	0,011 9	- 0,013 0	0,002 1	0,002 5	- 0,000 3	0,009 0	- 0,017 5	0,005 0
07/06/2018	- 0,011 8	0,029 4	0,018 4	0,014 6	0,015 8	0,0155	- 0,018 9	- 0,008 7	0,003 3	0,006 0	0,001 8	0,011 2	- 0,028 1	0,010 5
08/06/2018	- 0,001 8	0,006 8	0,004 5	0,000 3	0,001 4	0,0017	0,001 5	- 0,021 3	0,000 1	0,004 2	- 0,004 1	0,004 9	0,002 7	- 0,005 4
20/06/2018	0,004 2	0,002 1	0,001 1	0,003 3	0,002 8	0,0051	0,003 5	0,018 2	0,000 8	0,001 7	0,002 7	0,006 4	0,004 9	0,001 5
AER Sebelum	0,000 5	- 0,000 9	- 0,006 1	0,000 8	0,003 6	0,0019 8	0,000 2	0,003 4	0,008 9	0,003 0	- 0,001 0	0,004 1	- 0,011 8	0,016 0
AER Sesudah	- 0,002 0	0,006 1	0,004 1	0,000 0	0,001 0	0,0019 7	0,001 1	- 0,021 0	0,000 0	- 0,004 0	- 0,004 0	0,005 0	0,002 1	- 0,005 0

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,0110	0,0044	0,0022	0,0269	0,0010	0,0141	- 0,0221	- 0,0024	0,0103	0,0223	0,0238	0,0043	0,0102	0,0042

11/05/2018	- 0,0031	0,0016	0,0034	0,0096	- 0,0022	0,0044	- 0,0131	- 0,0028	0,0063	0,0131	0,0105	- 0,0036	0,0037	0,0022
14/05/2018	- 0,0125	- 0,0003	0,0041	- 0,0019	- 0,0044	- 0,0021	- 0,0070	- 0,0030	0,0036	0,0070	0,0015	- 0,0089	- 0,0007	0,0008
15/05/2018	- 0,0285	- 0,0035	0,0054	- 0,0214	- 0,0080	- 0,0130	0,0032	- 0,0035	- 0,0010	- 0,0034	- 0,0135	- 0,0177	- 0,0081	- 0,0016
16/05/2018	- 0,0105	0,0001	0,0040	0,0007	- 0,0039	- 0,0006	- 0,0084	- 0,0030	0,0042	0,0084	0,0035	- 0,0077	0,0003	0,0011
17/05/2018	- 0,0152	- 0,0008	0,0043	- 0,0051	- 0,0049	- 0,0039	- 0,0053	- 0,0031	0,0028	0,0053	- 0,0009	- 0,0103	- 0,0019	0,0004
18/05/2018	- 0,0163	- 0,0011	0,0044	- 0,0065	- 0,0052	- 0,0047	- 0,0046	- 0,0031	0,0025	0,0045	- 0,0021	- 0,0110	- 0,0025	0,0002
21/05/2018	- 0,0191	0,0016	0,0047	- 0,0100	- 0,0059	- 0,0066	- 0,0028	- 0,0032	0,0017	0,0027	- 0,0047	- 0,0125	- 0,0038	- 0,0002
22/05/2018	- 0,0081	0,0006	0,0038	0,0035	- 0,0033	0,0010	- 0,0098	- 0,0029	0,0048	0,0099	0,0057	- 0,0064	0,0013	0,0014
23/05/2018	- 0,0042	0,0013	0,0034	0,0083	- 0,0025	0,0036	- 0,0124	- 0,0028	0,0059	0,0124	0,0094	- 0,0042	0,0031	0,0020
24/05/2018														
25/05/2018	0,0259	0,0070	- 0,0188	0,0375	0,0118	0,0197	0,0159	- 0,0077	0,0205	0,0510	- 0,0048	0,0237	0,0254	- 0,0035
28/05/2018	0,0162	0,0039	- 0,0107	0,0234	0,0057	0,0091	0,0175	- 0,0063	0,0126	0,0254	- 0,0039	0,0131	0,0124	0,0039
30/05/2018	- 0,0013	0,0016	0,0040	- 0,0021	- 0,0052	- 0,0101	0,0204	- 0,0038	- 0,0018	- 0,0210	- 0,0022	- 0,0061	- 0,0112	0,0174
31/05/2018	0,0175	0,0043	- 0,0118	0,0252	0,0065	0,0105	0,0173	- 0,0065	0,0136	0,0287	- 0,0040	0,0145	0,0141	0,0030
04/06/2018	0,0051	0,0004	-	0,0073	-	-	0,0193	-	0,0035	-	-	0,0010	-	0,0124

			0,0014		0,0012	0,0030		0,0047		0,0039	0,0028		0,0025	
05/06/2018	0,0106	0,0022	- 0,0060	0,0153	0,0023	0,0030	0,0184	- 0,0055	0,0080	0,0106	- 0,0034	0,0070	0,0049	0,0082
06/06/2018	- 0,0040	- 0,0025	0,0062	- 0,0061	- 0,0069	- 0,0131	0,0208	- 0,0034	- 0,0041	- 0,0282	- 0,0019	- 0,0091	- 0,0148	0,0195
07/06/2018	- 0,0101	- 0,0044	0,0113	- 0,0149	- 0,0106	- 0,0197	0,0218	- 0,0026	- 0,0090	- 0,0442	- 0,0013	- 0,0157	- 0,0230	0,0241
08/06/2018	0,0074	0,0011	- 0,0033	0,0106	0,0002	- 0,0006	0,0189	- 0,0051	0,0053	0,0020	- 0,0030	0,0034	0,0005	0,0107
20/06/2018	0,0031	- 0,0002	0,0003	0,0043	- 0,0024	- 0,0053	0,0196	- 0,0044	0,0018	- 0,0093	- 0,0026	- 0,0013	- 0,0052	0,0140
AER Sebelum	- 0,0107	0,0001	0,0040	0,0004	- 0,0039	- 0,0008	0,0082	- 0,0030	0,0041	0,0082	0,0033	- 0,0078	0,0002	0,0010
AER Sesudah	0,0070	0,0010	- 0,0030	0,0101	0,0000	- 0,0010	0,0190	- 0,0050	0,0050	0,0011	- 0,0030	0,0030	0,0001	0,0110

## Lampiran 7

### Hasil Abnormal Return

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	0,005 0	0,031 2	- 0,003 4	0,002 4	- 0,014 5	-0,0005	0,022 2	- 0,108 0	- 0,046 4	- 0,005 3	- 0,026 4	- 0,003 2	- 0,021 0	0,008 2
11/05/2018	- 0,019 0	0,004 9	- 0,028 7	- 0,015 4	0,052 5	-0,0015	0,044 4	0,069 5	- 0,029 0	0,014 8	0,017 3	- 0,019 4	0,004 8	- 0,015 7
14/05/2018	0,012 3	- 0,002	0,020 4	0,003 7	- 0,019	-0,0021	0,000 3	0,033 9	0,144 9	- 0,015	- 0,004	0,003 1	- 0,015	- 0,016

		2			8					0	2			4	1
15/05/2018	- 0,006 2	0,042 2	0,013 9	- 0,006 7	0,009 0	-0,0032	0,003 9	- 0,051 1	- 0,108 1	0,017 3	- 0,001 0	0,000 7	- 0,014 8	0,006 4	
16/05/2018	0,007 0	- 0,009 0	0,005 6	- 0,001 3	- 0,031 2	-0,0020	0,005 3	0,074 5	0,010 5	0,009 1	0,062 0	- 0,010 8	- 0,001 3	- 0,016 0	
17/05/2018	- 0,010 2	- 0,009 8	- 0,008 4	- 0,011 9	- 0,005 9	-0,0023	- 0,010 1	- 0,032 1	0,101 1	0,021 4	0,019 7	- 0,009 6	0,014 5	0,107 5	
18/05/2018	- 0,005 2	- 0,009 9	0,003 9	0,027 7	- 0,021 5	-0,0024	- 0,010 0	- 0,006 9	0,006 2	- 0,020 0	- 0,013 7	- 0,002 6	0,002 1	- 0,076 2	
21/05/2018	0,010 6	- 0,008 5	- 0,033 5	0,001 2	0,019 2	-0,0026	- 0,009 4	- 0,044 2	- 0,039 9	0,031 9	- 0,047 5	- 0,001 8	- 0,000 8	- 0,026 9	
22/05/2018	0,011 6	- 0,031 1	- 0,014 8	- 0,029 4	- 0,001 0	0,0419	- 0,012 1	0,009 7	0,003 2	0,021 2	- 0,013 7	0,029 0	- 0,007 8	0,080 9	
23/05/2018	- 0,010 7	- 0,009 0	0,048 6	0,022 1	0,009 7	-0,0294	0,009 9	0,057 4	- 0,044 5	- 0,009 7	0,006 8	0,013 8	0,044 7	- 0,055 0	
24/05/2018															
25/05/2018	0,016 2	0,062 5	0,054 5	0,017 0	0,029 4	0,0273	0,016 8	- 0,004 6	- 0,015 2	0,009 1	0,015 5	- 0,004 6	0,053 5	0,022 1	
28/05/2018	0,010 0	0,050 1	0,025 5	0,045 7	0,069 9	-0,0041	0,070 2	- 0,013	0,001 8	0,003 4	0,017 2	0,004 8	- 0,046	0,003 1	

								2						9	
30/05/2018	0,000 2	0,020 0	- 0,026 9	- 0,009 8	- 0,014 4	0,0057	- 0,026 7	- 0,027 6	0,036 8	0,011 3	- 0,003 8	- 0,001 6	0,004 3	- 0,012 8	
31/05/2018	- 0,004 0	- 0,047 9	- 0,036 9	- 0,036 6	- 0,049 1	-0,0313	- 0,023 7	0,000 8	0,002 0	0,004 1	- 0,042 4	- 0,001 2	- 0,033 2	0,014 5	
04/06/2018	0,013 0	- 0,002 1	0,014 7	0,047 7	0,017 2	0,0063	0,001 2	- 0,043 2	0,055 2	- 0,003 2	0,024 4	0,013 4	0,035 6	- 0,027 9	
05/06/2018	- 0,008 8	- 0,037 1	- 0,015 2	- 0,006 5	- 0,036 8	0,0009	- 0,037 0	0,048 0	- 0,034 4	0,006 1	- 0,005 1	0,021 3	0,024 8	- 0,002 5	
06/06/2018	0,021 5	0,013 8	0,023 4	0,006 1	- 0,000 2	-0,0107	0,033 7	0,013 0	- 0,002 1	- 0,002 5	- 0,004 9	0,021 5	0,013 4	0,049 4	
07/06/2018	0,009 6	0,053 6	0,056 5	0,021 5	0,049 4	0,0135	0,034 9	0,008 7	- 0,039 7	0,018 4	0,003 4	- 0,011 2	0,012 0	0,020 5	
08/06/2018	- 0,029 8	- 0,054 2	- 0,044 3	- 0,058 0	- 0,014 4	-0,0064	- 0,022 5	0,021 3	0,018 9	0,013 6	0,001 1	0,028 5	0,027 3	0,024 6	
20/06/2018	0,029 5	0,063 1	0,056 2	0,032 6	0,053 3	-0,0051	0,044 8	0,000 3	- 0,019 3	0,028 6	0,007 8	0,012 5	0,037 1	0,039 8	
AAR Sebelum	- 0,000 5	- 0,000 1	0,000 4	- 0,000 8	- 0,000 3	0,00039 9	0,000 0	0,000 3	- 0,000 2	0,000 2	- 0,000 1	- 0,000 1	- 0,000 5	- 0,000 3	

AAR Sesudah	- 0,000 2	- 0,000 4	- 0,000 5	- 0,000 6	- 0,000 2	- 0,00039 6	0,000 2	0,000 4	0,000 4	0,000 5	- 0,000 5	0,000 1	- 0,000 1	0,000 2
-------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-------------	---------	---------	---------	---------	-----------	---------	-----------	---------

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,001 7	- 0,011 6	0,005 6	- 0,026 9	- 0,009 0	- 0,004 1	0,004 9	0,002 4	- 0,015 8	0,006 5	- 0,012 5	-0,0043	-0,0220	- 0,004 2
11/05/2018	0,003 1	0,012 9	- 0,026 4	0,005 7	0,018 3	- 0,004 4	- 0,024 9	0,014 3	0,010 3	0,064 6	0,039 8	0,0206	-0,0037	- 0,007 2
14/05/2018	- 0,008 4	0,000 3	0,027 4	- 0,013 3	- 0,016 8	0,002 1	- 0,011 2	- 0,008 3	0,001 9	- 0,026 2	- 0,022 8	0,0033	0,0899	0,004 3
15/05/2018	- 0,010 0	0,010 8	0,009 8	- 0,029 9	- 0,010 9	0,003 1	- 0,015 6	0,003 5	- 0,009 8	0,013 2	0,002 6	-0,0046	-0,0737	- 0,008 5
16/05/2018	- 0,011 8	0,007 1	- 0,004 0	0,037 2	- 0,004 4	- 0,003 4	0,008 4	- 0,020 0	0,006 8	0,001 4	- 0,014 5	-0,0209	-0,0003	0,004 0
17/05/2018	- 0,003 0	0,006 4	0,004 3	- 0,005 3	0,004 9	0,003 9	0,039 8	0,003 1	0,013 4	- 0,014 9	0,000 9	0,0162	0,1091	0,029 9
18/05/2018	0,007 1	0,015 6	- 0,012 0	0,022 3	0,005 2	- 0,003 4	- 0,019 7	0,003 1	- 0,013 1	0,014 2	0,009 1	-0,0066	-0,0298	0,009 6
21/05/2018	0,023 8	- 0,005	0,012	- 0,000	0,014 2	- 0,009	0,021 4	0,003 2	- 0,007	0,016 9	0,015 9	0,0125	0,0038	- 0,028

		5	2	4	6		0						9	
22/05/2018	0,003 5	- 0,007 8	- 0,003 8	- 0,003 5	- 0,004 9	- 0,005 1	- 0,011 5	0,002 9	0,022 2	- 0,009 9	- 0,022 4	-0,0234	-0,0458	0,008 6
23/05/2018	- 0,005 1	- 0,001 3	0,019 5	0,012 7	0,002 5	0,017 0	0,009 2	- 0,008 9	- 0,005 9	- 0,022 0	0,018 8	0,0104	-0,0264	-0,011 9
24/05/2018														
25/05/2018	- 0,025 9	0,000 3	- 0,025 9	0,034 3	0,004 9	- 0,011 6	0,087 3	- 0,004 2	0,010 0	0,123 7	- 0,011 6	0,0068	-0,0016	0,003 5
28/05/2018	- 0,035 1	0,003 3	0,026 4	- 0,013 9	0,010 6	0,004 9	0,002 4	0,006 3	0,070 7	- 0,075 0	0,020 7	0,0461	0,0225	-0,003 9
30/05/2018	- 0,008 3	- 0,005 5	0,003 7	0,035 3	- 0,021 8	0,029 9	0,004 6	0,003 8	- 0,017 4	- 0,022 5	- 0,014 3	-0,0162	0,0112	0,002 6
31/05/2018	0,108 8	- 0,011 5	- 0,011 1	0,006 9	- 0,039 9	0,029 9	- 0,028 1	- 0,005 6	- 0,033 2	- 0,037 8	0,009 6	-0,0430	-0,0253	-0,003 0
04/06/2018	- 0,087 0	0,021 3	0,001 4	- 0,020 8	- 0,007 5	0,012 9	- 0,054 9	- 0,007 5	0,006 5	0,031 5	- 0,019 4	-0,0010	0,0139	0,026 8
05/06/2018	- 0,020 0	- 0,002 2	0,021 7	- 0,010 7	0,032 5	- 0,012 8	- 0,044 0	- 0,006 8	- 0,017 9	- 0,046 3	0,014 7	0,0107	-0,0049	-0,017 6
06/06/2018	0,018 2	0,009 6	- 0,013	0,010 6	0,006 9	0,013 1	0,025 8	0,003 4	- 0,000	0,028 2	0,001 9	0,0149	0,0036	0,075 8

			9						9						
07/06/2018	0,005 4	- 0,009 7	- 0,011 3	0,010 3	0,002 2	0,009 8	0,070 1	- 0,009 9	0,014 1	0,062 7	0,018 2	0,0157	-0,0111	- 0,041 5	
08/06/2018	- 0,007 4	0,006 0	0,003 3	- 0,001 5	0,008 2	0,010 6	- 0,011 3	0,017 7	0,004 7	- 0,020 2	- 0,008 0	0,0081	0,0112	0,024 7	
20/06/2018	0,048 5	- 0,006 9	0,007 5	- 0,035 9	- 0,006 0	0,005 3	- 0,052 6	0,004 4	- 0,011 7	- 0,046 2	- 0,014 1	-0,0385	-0,0180	- 0,065 3	
AAR Sebelum	0,000 1	- 0,000 7	0,000 0	- 0,000 1	- 0,000 1	- 0,000 4	0,000 1	- 0,000 5	0,000 3	0,000 2	- 0,000 3	0,0003	0,0001 1	- 0,000 4	
AAR Sesudah	- 0,000 3	0,000 5	0,000 2	0,000 1	- 0,001 0	0,003 2	- 0,000 1	0,000 2	0,000 5	- 0,000 2	- 0,000 2	0,0003 4	0,0001 4	0,000 2	

## Lampiran 8

### Hasil Trading Volume Activity

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO	AGRS	BABP	BBHI	BBKP
09/05/2018	1441880 0	4218940 0	18542730 0	55988800	2729710 0	1204550 0	2075900	11470 0	1190200	1092900	4584300
11/05/2018	1600010 0	2959570 0	16144930 0	51782000	3786080 0	1222850 0	7173100	6300	2667100	697900	3702000
14/05/2018	1147410 0	1278490 0	96224700	36628300	1537530 0	9546300	1074800	13200	337300	433700	1720200
15/05/2018	2611660	1266010	10802940	58971000	1767180	8877000	3730100	28000	1443820	1991900	3263400

	0	0	0		0				0		
16/05/2018	1743700 0	2940820 0	29892500 0	85871500	3970930 0	9519100	3662200	11600	3812390 0	694500	2417890 0
17/05/2018	1680610 0	2040860 0	17283290 0	54017900	2694830 0	9348300	4242700	3200	5299160 0	6683100	1340110 0
18/05/2018	1773620 0	2148680 0	21506230 0	36589800	3807130 0	1337160 0	1795800	10500	2669350 0	943600	9506700
21/05/2018	1644740 0	2187870 0	51792140 0	46517600	2680700 0	1031260 0	2014600	2300	1632310 0	872600	1129080 0
22/05/2018	1255220 0	2779340 0	33251460 0	47622300	3490220 0	1200630 0	2517800	13800 0	1172540 0	1260430 0	1409590 0
23/05/2018	1590310 0	4713070 0	40991860 0	49238900	4433290 0	1145040 0	3159800	18700	1744560 0	3374000	1776570 0
24/05/2018											
25/05/2018	1278270 0	2014270 0	19224970 0	43641500	2104420 0	1200590 0	1835900	99500	5054900	679100	2942300
28/05/2018	1282090 0	4343180 0	18604510 0	64626700	5413600 0	1252410 0	2370180 0	23100 0	4226300	1729000	3360700
30/05/2018	2195230 0	4756760 0	30622790 0	85314400	4203400 0	1265000 0	1107890 0	14760 0	4343020 0	598800	6471200
31/05/2018	3560460 0	4788670 0	31231690 0	10551040 0	4594860 0	1506690 0	2863000	42600	8636400	973800	1756090 0
04/06/2018	1791700 0	3456930 0	21193640 0	40110500	2998350 0	1138170 0	2098500	10160 0	6806310 0	471500	7195200
05/06/2018	1544660 0	2418920 0	13597960 0	36760100	4815820 0	1160890 0	7718300	53600	1352790 0	315500	1006790 0
06/06/2018	1158270 0	2012600 0	99509500	36079300	3668590 0	9093700	4925600	68100	2263090 0	873900	6688300

07/06/2018	8136300	1414610 0	18374620 0	24893800	3587470 0	1413640 0	2965400	44500	2231600 0	1922400	2886600
08/06/2018	3416900 0	3486390 0	26297230 0	67209400	2676830 0	1377900 0	2157300	31100	3391000	1233500	3131100
20/06/2018	5068780 0	6218390 0	35548690 0	85071200	4412050 0	1051330 0	4566300	6900	2961500	641200	4499300
ATVA sebelum	1648916 0	2653365 0	24983055 0	52322810	3089760 0	1087056 0	3144680	34650	1819359 0	2938850	1035090 0
ATVA Sesudah	2210999 0	3491072 0	22464705 0	58921730	3847539 0	1227599 0	6391100	82650	1942382 0	943870	6480350

Date	BBYB	BDMN	BGTG	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN
09/05/2018	2742700	3382700	19717200	5630000	6436300	147600	14553000	247330	7884200	927300
11/05/2018	2762000	2280700	11133300	796400	3784500	176100	13531200	217167	12469800	396300
14/05/2018	3079100	3618100	5152500	625000	5411100	1300	3178300	304537	4358100	640700
15/05/2018	3361700	6490100	12241700	3033300	3906600	2100	29955600	278196	7408800	701400
16/05/2018	2789300	6195200	9145000	2927300	2861600	32000	6524200	416740	6234100	1511400
17/05/2018	2980800	3692800	109198200	1786300	2202900	5900	3496400	132613	7754800	1249800
18/05/2018	3302300	3812000	21842300	1459900	4470800	34000	5498600	225713	2124800	70300
21/05/2018	3706800	1892700	10292800	2410100	3286700	158900	6076300	620838	5044700	510900
22/05/2018	4441500	3303900	69133100	4429500	4781400	63700	2298600	819405	5708600	689400
23/05/2018	4842700	4985800	89577400	1005100	2898700	94400	4022500	240392	13006000	960400
24/05/2018										
25/05/2018	3258000	4773000	8187700	301900	3551400	23800	9337800	125575	4206800	4396400
28/05/2018	2996800	2075800	19614000	1236600	7677600	424200	14933000	1836674	10242300	6391900
30/05/2018	3164400	4615400	7402500	855100	7831500	284000	30250100	1514700	28330800	3237500

31/05/2018	2505600	40873400	8361700	1293000	18743700	1440100	15152700	4119300	6852200	1295500
04/06/2018	3628800	6503700	8287300	1073100	16753000	22600	8959200	1006100	9449300	1807000
05/06/2018	4199700	4659700	6008000	449200	9731100	46000	6356700	5675600	6565800	2576000
06/06/2018	4459200	3506600	8190200	129800	2926400	50800	3070300	1419100	7150500	3089900
07/06/2018	3666500	4118000	72867000	169700	4620400	510900	4494200	800500	10832600	4931900
08/06/2018	2368600	12677600	10458100	507400	1776500	959500	9255100	775800	10462600	5091600
20/06/2018	2082100	10681500	4636900	279400	17195300	913500	6158900	381100	8677500	1711000
ATVA Sebelum	3400890	3965400	35743350	2410290	4004060	71600	8913470	350293,1	7199390	765790
ATVA Sesudah	3232970	9448470	15401340	629520	9080690	467540	10796800	1765444,9	10277040	3452870

Date	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	749200	4272100	10005500	309500	3168700	15424800	52600
11/05/2018	312400	1929000	3119100	29400	649900	13215900	175200
14/05/2018	788700	1156800	2874400	10000	323500	16713500	235100
15/05/2018	484100	1188400	5614800	28000	680800	10566800	231300
16/05/2018	757900	2268900	2261000	34900	2661400	9165500	168100
17/05/2018	3,9E+07	1031800	2349400	38200	3222500	120947900	520200
18/05/2018	3162600	746800	2498200	63100	1266500	25560900	52500
21/05/2018	2119500	1393100	998200	28800	361000	35957400	539300
22/05/2018	1179900	3395900	2322100	18700	1825000	22062300	137100
23/05/2018	2,8E+07	1040000	2679800	53300	2573800	18998000	20900
24/05/2018							
25/05/2018	2889300	785700	12792100	4400	2874900	19344500	499700

28/05/2018	1621700	6268600	6804200	213900	8267200	50153900	142400
30/05/2018	1,4E+07	7678900	3581600	201000	6520000	26632500	52400
31/05/2018	1703200	3699000	1180300	167100	4244800	11890100	146200
04/06/2018	1430900	773600	2070100	668600	1156800	30096800	6340500
05/06/2018	2755900	3227500	2101100	444600	2061500	47094200	435500
06/06/2018	4721300	823800	432800	21600	2359600	35668700	29253500
07/06/2018	1058600	1142500	802600	50500	2198300	34771200	478400
08/06/2018	1077500	1218400	804000	11400	5692100	19997900	26494000
20/06/2018	211800	1177500	1061000	13700	3890200	7887600	237500
ATVA Sebelum	7673030	1842280	3472250	61390	1673310	28861300	213230
ATVA Sesudah	3154620	2679550	3162980	179680	3926540	28353740	6408010

## Lampiran 9

### Hasil Security Return Variability

Date	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN	BJBR	AGRO	AGRS	BABP	BBHI	BBKP	BBYB	BDMN	BGTG
09/05/2018	0,204 2	2,102 6	0,019 9	0,020 0	0,350 4	0,000 8	1,4568	3,258 8	0,391 0	0,076 0	0,789 4	0,056 5	1,241 2	0,0215
11/05/2018	2,912 3	0,052 4	1,406 9	0,838 5	4,619 9	0,007 2	5,8306	1,350 4	0,152 1	0,603 5	0,339 2	2,048 0	0,065 0	0,0783
14/05/2018	1,227 5	0,010 0	0,714 9	0,048 5	0,655 5	0,015 0	0,0002	0,321 6	3,805 8	0,621 0	0,020 3	0,053 4	0,666 5	0,0813
15/05/2018	0,305 9	3,834 4	0,330 6	0,156 9	0,135 0	0,034 5	0,0460	0,728 2	2,119 8	0,823 6	0,001 1	0,002 5	0,619 8	0,0130

16/05/2018	0,397 7	0,175 4	0,053 8	0,006 0	1,633 0	0,013 0	0,0840	1,549 9	0,020 2	0,225 7	4,364 0	0,639 2	0,004 9	0,0806
17/05/2018	0,836 8	0,206 2	0,122 0	0,497 6	0,057 6	0,017 7	0,3026	0,287 2	1,853 9	1,255 8	0,439 4	0,503 4	0,594 4	3,6457
18/05/2018	0,218 5	0,211 1	0,025 9	2,707 1	0,774 2	0,018 9	0,2938	0,013 4	0,007 0	1,098 2	0,212 9	0,036 1	0,012 4	1,8319
21/05/2018	0,899 4	0,154 0	1,916 4	0,004 9	0,617 1	0,022 1	0,2639	0,546 2	0,288 8	2,799 6	2,568 1	0,018 1	0,001 8	0,2285
22/05/2018	1,092 9	2,081 1	0,375 1	3,030 3	0,001 8	5,940 3	0,4337	0,026 2	0,001 9	1,239 9	0,212 5	4,602 6	0,173 2	2,0646
23/05/2018	0,922 4	0,173 1	4,036 7	1,710 5	0,157 5	2,935 7	0,2883	0,918 4	0,359 5	0,257 7	0,053 2	1,040 4	5,626 8	0,9549
24/05/2018														
25/05/2018	0,803 0	1,714 5	1,780 5	0,235 5	0,501 0	3,083 0	0,1986	0,032 3	0,255 3	0,455 0	0,700 9	0,084 7	2,454 2	0,6556
28/05/2018	0,307 9	1,103 1	0,391 0	1,698 6	2,836 1	0,070 8	3,4869	0,267 5	0,003 6	0,062 4	0,865 7	0,092 0	1,879 0	0,0133
30/05/2018	0,000 1	0,175 6	0,434 3	0,078 5	0,120 8	0,134 9	0,5028	1,173 8	1,502 2	0,705 8	0,042 3	0,010 2	0,015 6	0,2212
31/05/2018	0,049 0	1,010 2	0,815 3	1,089 9	1,400 2	4,048 1	0,3964	0,000 9	0,004 6	0,094 1	5,284 8	0,006 0	0,942 9	0,2814
04/06/2018	0,516 7	0,002 0	0,129 3	1,854 2	0,172 1	0,163 2	0,0010	2,885 2	3,371 2	0,055 0	1,749 0	0,725 6	1,086 4	1,0479
05/06/2018	0,237 6	0,605 7	0,137 8	0,034 5	0,786 2	0,003 1	0,9669	3,562 8	1,308 2	0,207 6	0,075 6	1,825 6	0,526 0	0,0082
06/06/2018	1,419 5	0,084 3	0,327 2	0,029 9	0,000 0	0,475 6	0,8036	0,262 8	0,005 1	0,034 0	0,071 8	1,859 5	0,154 7	3,2720
07/06/2018	0,282	1,264	1,916	0,375	1,417	0,752	0,8633	0,116	1,743	1,860	0,034	0,501	0,123	0,5629

	8	7	8	8	3	3		3	3	1	8	0	2	
08/06/2018	2,719 6	1,288 7	1,175 2	2,738 0	0,120 5	0,168 7	0,3584	0,700 2	0,397 2	1,024 9	0,003 4	3,271 5	0,637 1	0,8154
20/06/2018	2,664 6	1,752 1	1,894 0	0,867 6	1,646 1	0,106 8	1,4226	0,000 2	0,411 3	4,512 4	0,178 1	0,624 8	1,180 9	2,1226
ASRV Sebelum	0,901 7	0,900 0	0,900 2	0,902 0	0,900 2	0,900 5	0,9000	0,900 0	0,900 0	0,900 1	0,900 0	0,900 0	0,900 6	0,9000 3
ASRV Sesudah	0,900 1	0,900 1	0,900 1	0,900 3	0,900 0	0,900 6	0,9000	0,900 3	0,900 2	0,901 2	0,900 1	0,900 6	0,900 1	0,9000 5

Date	BINA	BJTM	BNBA	BNGA	BNII	BNLI	BTPN	INPC	MCOR	NAGA	NISP	PNBN	PNBS	BVIC
09/05/2018	0,027 9	1,433 4	0,120 8	1,6639	0,650 6	0,301 3	0,0579	0,064 2	1,569 6	0,060 0	0,382 2	0,080 3	0,146 9	0,072 8
11/05/2018	0,088 9	1,794 6	2,739 4	0,0760	2,696 0	0,353 7	1,4996	2,272 5	0,669 6	5,894 5	3,887 2	1,879 1	0,004 1	0,209 9
14/05/2018	0,640 0	0,001 0	2,937 2	0,4049	2,266 8	0,077 4	0,3042	0,771 8	0,022 2	0,971 6	1,275 7	0,048 6	2,455 9	0,074 4
15/05/2018	0,914 0	1,257 0	0,379 4	2,0624	0,960 6	0,172 0	0,5885	0,134 7	0,605 1	0,245 1	0,017 2	0,094 6	1,653 0	0,292 7
16/05/2018	1,264 0	0,547 0	0,061 3	3,1824	0,154 5	0,207 7	0,1682	4,459 7	0,288 6	0,002 6	0,515 8	1,938 3	0,000 0	0,064 9
17/05/2018	0,083 2	0,435 3	0,073 9	0,0652	0,196 5	0,271 1	3,8199	0,108 1	1,131 7	0,313 9	0,002 2	1,167 9	3,617 2	3,640 0
18/05/2018	0,457 3	2,596 9	0,560 5	1,1477	0,218 3	0,207 2	0,9338	0,110 3	1,081 2	0,286 2	0,201 2	0,191 8	0,269 5	0,374 0
21/05/2018	5,176 1	0,327 9	0,587 7	0,0004	1,615 0	1,684 2	1,1034	0,115 7	0,312 1	0,404 0	0,622 9	0,699 5	0,004 4	3,404 0
22/05/2018	0,110	0,647	0,055	0,0283	0,194	0,470	0,3186	0,095	3,103	0,137	1,227	2,427	0,637	0,299

	7	1	6		0	9		1	0	6	7	2	1	3
23/05/2018	0,238 6	0,019 4	1,484 2	0,3692	0,048 5	5,282 2	0,2060	0,892 7	0,222 1	0,685 3	0,870 4	0,477 4	0,212 0	0,575 6
24/05/2018														
25/05/2018	0,245 5	0,000 6	2,561 1	2,2445	0,062 3	0,470 4	3,1368	0,245 6	0,125 0	4,139 6	0,595 1	0,065 0	0,011 1	0,008 2
28/05/2018	0,451 4	0,106 7	2,642 6	0,3668	0,294 7	0,085 0	0,0023	0,553 4	6,230 7	1,521 8	1,873 4	2,978 6	2,187 9	0,010 3
30/05/2018	0,025 3	0,303 0	0,052 8	2,3761	1,240 7	3,119 6	0,0088	0,201 6	0,376 4	0,136 4	0,896 9	0,370 2	0,542 0	0,004 6
31/05/2018	4,337 1	1,326 9	0,471 0	0,0907	4,128 9	3,115 0	0,3252	0,427 7	1,374 2	0,386 7	0,405 1	2,599 1	2,777 0	0,005 9
04/06/2018	2,777 7	4,551 6	0,007 9	0,8256	0,144 6	0,584 1	1,2427	0,772 0	0,053 2	0,267 7	1,652 8	0,001 3	0,833 8	0,481 6
05/06/2018	0,146 9	0,046 3	1,785 7	0,2192	2,749 1	0,569 4	0,7962	0,646 5	0,398 3	0,580 2	0,950 8	0,159 9	0,103 2	0,209 1
06/06/2018	0,121 9	0,920 3	0,738 4	0,2144	0,122 7	0,597 2	0,2745	0,162 8	0,001 1	0,215 0	0,016 3	0,309 6	0,056 0	3,855 0
07/06/2018	0,010 6	0,934 7	0,486 2	0,2036	0,012 9	0,335 9	2,0232	1,369 2	0,246 5	1,063 9	1,452 7	0,345 5	0,536 6	1,155 8
08/06/2018	0,020 0	0,362 3	0,042 2	0,0042	0,176 1	0,389 3	0,0524	4,351 5	0,027 2	0,110 6	0,281 8	0,091 3	0,547 0	0,409 6
20/06/2018	0,863 8	0,470 2	0,213 3	2,4549	0,092 9	0,096 8	1,1379	0,273 9	0,170 3	0,578 2	0,877 6	2,081 2	1,406 3	2,860 2
ASRV Sebelum	0,900 1	0,906 0	0,900 0	0,9000 4	0,900 1	0,902 8	0,9000 1	0,902 5	0,900 5	0,900 1	0,900 2	0,900 5	0,900 0	0,900 8
ASRV Sesudah	0,900 0	0,902 3	0,900 1	0,9000 1	0,902 5	0,936 3	0,9000 0	0,900 4	0,900 3	0,900 0	0,900 3	0,900 2	0,900 1	0,900 0

## Lampiran 10

### Hasil SPSS Abnormal Return

#### 10.1 Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return Sebelum	280	1.08123950 E-1	-1.44875801 E-1	1.3716483 214E-4	.02744254659
Abnormal Return Sesudah	280	8.70323200 E-2	-1.23729685 E-1	.00009021 86	.02955256704
Valid N (listwise)	280				

#### 10.2 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Abnormal Return	Abnormal Return
		Sebelum	Sesudah
N		280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.0001371648	.0000902186
	Std. Deviation	.02744254659	.02955256704
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.072
	Positive	.134	.072
	Negative	-.113	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		2.244	1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.110
a. Test distribution is Normal.			

### 10.3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Abnormal Return Sesudah -	Negative Ranks	129 <sup>a</sup>	144.16	18597.00
Abnormal Return Sebelum	Positive Ranks	151 <sup>b</sup>	137.37	20743.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	280		

- a. Abnormal Return Sesudah < Abnormal Return Sebelum
- b. Abnormal Return Sesudah > Abnormal Return Sebelum
- c. Abnormal Return Sesudah = Abnormal Return Sebelum

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum
Z	-.791 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.429

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## Lampiran 11

### Hasil SPSS Trading Volume Activity

#### 11.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA Sebelum	280	1300.00	5.18E8	1.9008E7	5.36051E7
TVA Sesudah	280	4400.00	3.55E8	1.9181E7	4.54475E7
Valid N (listwise)	280				

#### 11.2 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TVA Sebelum	TVA Sesudah
N		280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.9008E7	1.9181E7
	Std. Deviation	5.36051E7	4.54475E7
Most Extreme Differences	Absolute	.361	.337
	Positive	.316	.290
	Negative	-.361	-.337
Kolmogorov-Smirnov Z		6.048	5.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

### 11.3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA Sesudah - TVA Sebelum	Negative Ranks	122 <sup>a</sup>	134.36	16392.00
	Positive Ranks	158 <sup>b</sup>	145.24	22948.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Total		280		

- a. TVA Sesudah < TVA Sebelum
- b. TVA Sesudah > TVA Sebelum
- c. TVA Sesudah = TVA Sebelum

**Test Statistics<sup>b</sup>**

TVA Sesudah - TVA Sebelum	
Z	-2.417 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## Lampiran 12

### Hasil SPSS Security Return Variability

#### 12.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRV_Sebelum	280	.00001961	5.94032102 E0	.90068176 00	1.24818264834 E0
SRV_Sesudah	280	1.63990000 E-5	6.23065894 E0	.90164116 65	1.12124808790 E0
Valid N (listwise)	280				

#### 12.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	SRV_Sebelum	SRV_Sesudah
N	280	280
Normal Parameters <sup>a</sup>		
Mean	.9006817600	.9016411665
Std. Deviation	1.24818264834E 0	1.12124808790E 0
Most Extreme Differences		
Absolute	.235	.211
Positive	.223	.193
Negative	-.235	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z	3.937	3.525
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Test distribution is Normal.		

### 12.3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SRV_Sesudah -	Negative Ranks	134 <sup>a</sup>	141.18	18918.00
SRV_Sebelum	Positive Ranks	146 <sup>b</sup>	139.88	20422.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	280		

- a. SRV\_Sesudah < SRV\_Sebelum
- b. SRV\_Sesudah > SRV\_Sebelum
- c. SRV\_Sesudah = SRV\_Sebelum

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	SRV_Sesudah - SRV_Sebelum
Z	-.555 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.579

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test